



**PT Leo Investments Tbk**  
**Laporan Tahunan**  
***Annual Report***  
**2023**



## Daftar Isi

## Contents

Kilas Kinerja 2023	<i>Flashback Performance of 2023</i>	1
Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlights</i>	2
Grafik Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlights Graphic</i>	2
Laporan Manajemen	<i>Management Report</i>	4
Laporan Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners' Report</i>	5
Laporan Direksi	<i>Board of Directors' Report</i>	7
Informasi Bagi Pemegang Saham	<i>Information for Shareholders</i>	8
Ikhtisar Saham	<i>Share Highlights</i>	9
Kronologi Pencatatan Saham	<i>Share Listing Chronology</i>	9
Kronologis Penghapusan Pencatatan Saham	<i>Share Delisting Chronology</i>	10
Komposisi Pemegang Saham	<i>The Composition of Shareholders</i>	10
Pemegang Saham Utama dan Anak Perusahaan	<i>Majority Shareholders and and Subsidiaries</i>	11
Profil Perusahaan	<i>Company Profile</i>	12
Riwayat Singkat Perusahaan	<i>Brief History of the Company</i>	13
Identitas Perusahaan	<i>Company Identity</i>	14
Visi	<i>Vision</i>	14
Misi	<i>Mission</i>	14
Jejak Langkah	<i>Milestone</i>	15
Struktur Organisasi Perusahaan	<i>Company Organization Structure</i>	16
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	<i>Capital Market Institutions &amp; Supporting Professions</i>	16
Data Perusahaan	<i>Company Data</i>	17
Profil Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Profile</i>	18
Profil Direksi	<i>Board of Directors Profile</i>	19
Analisis Dan Pembahasan Manajemen	<i>Analysis and Management Discussion</i>	20
Tata Kelola Perusahaan	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	24
Pedoman-pedoman GCG	<i>GCG Guidelines</i>	25
Prinsip-prinsip GCG	<i>GCG Principles</i>	25
Struktur dan Mekanisme GCG Perusahaan	<i>Structure and Mechanism of The Company's GCG</i>	27
Rapat Umum Pemegang Saham	<i>General Meeting of Shareholders</i>	27
Tata Cara Pelaksanaan RUPS	<i>GMS Implementation Procedures</i>	28
Rapat Umum Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Meeting</i>	28
Rapat Umum Direksi	<i>Board of Directors Meeting</i>	28
Rapat Umum Audit Komite	<i>Audit Committee Meetings</i>	29
Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>	31
Internal Audit	<i>Internal Audit</i>	32
Akuntan Publik	<i>Public Accountant</i>	34
Sanksi Administratif	<i>Administrative Sanctions</i>	34
Kode Etik Perusahaan	<i>Company's Code of Conduct</i>	35
Profil Risik	<i>Risk Profiles</i>	35
Whistleblowing System	<i>Whistleblowing System</i>	36
Akses Informasi	<i>Information Access</i>	36
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>	36
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	38
Laporan Keuangan tahun 2023	<i>Financial Report for 2023</i>	39

\*\*\*

**KILAS BALIK KINERJA 2023**  
***FLASHBACK OF 2023 PERFORMANCE***

## Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam IDR	2023	2022	2021	In IDR
Pendapatan	-	-	-	Sales Revenue
Harga Pokok Penjualan	-	-	-	Cost of Sales
Laba (Rugi) Bruto	-	-	-	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	228.016.204	(178.577.922)	(41.491.878.084)	Net Income (Loss)
Jumlah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	228.016.204	(178.577.922)	(41.491.878.084)	The amount of net profit (loss) that can be attributed to the parent entity and non controlling interests
Total laba (rugi) bersih komprehensif	228.016.204	(14.911.108.168)	(32.207.077.389)	Total net comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	228.016.204	(14.911.108.168)	(32.207.077.389)	Total comprehensive income (loss) that can be attributed to the parent entity and non controlling interests
Laba (rugi) per saham	0,17	(10)	(23)	Earnings (loss) per share
Jumlah aset	27.007.775.787	24.837.419.465	39.348.785.768	Total assets
Jumlah liabilitas	5.932.103.512	3.989.763.394	3.590.021.529	Total liabilities
Jumlah ekuitas	21.075.672.275	20.847.656.071	35.758.764.239	Total equity

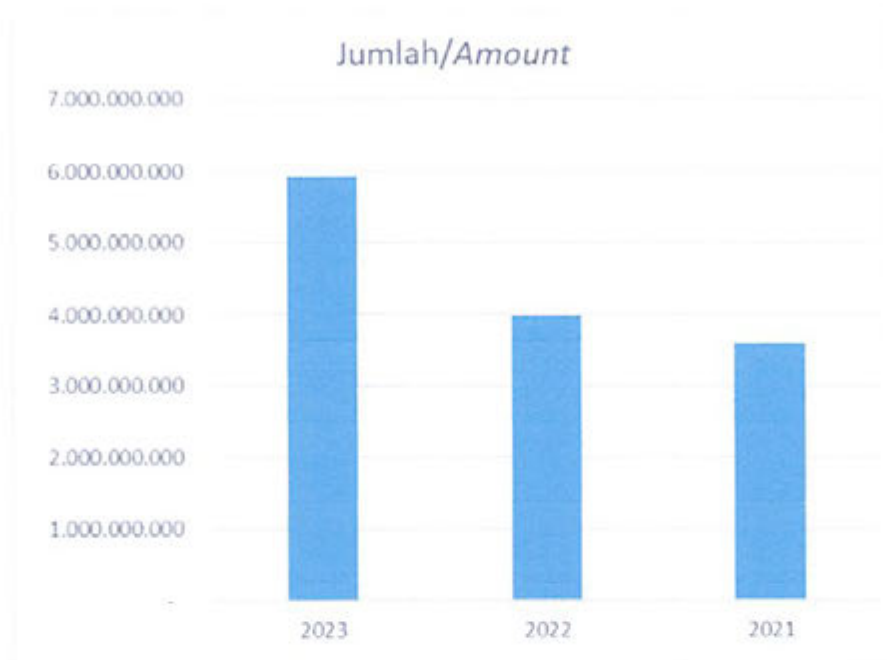
## Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Graphic

### JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS

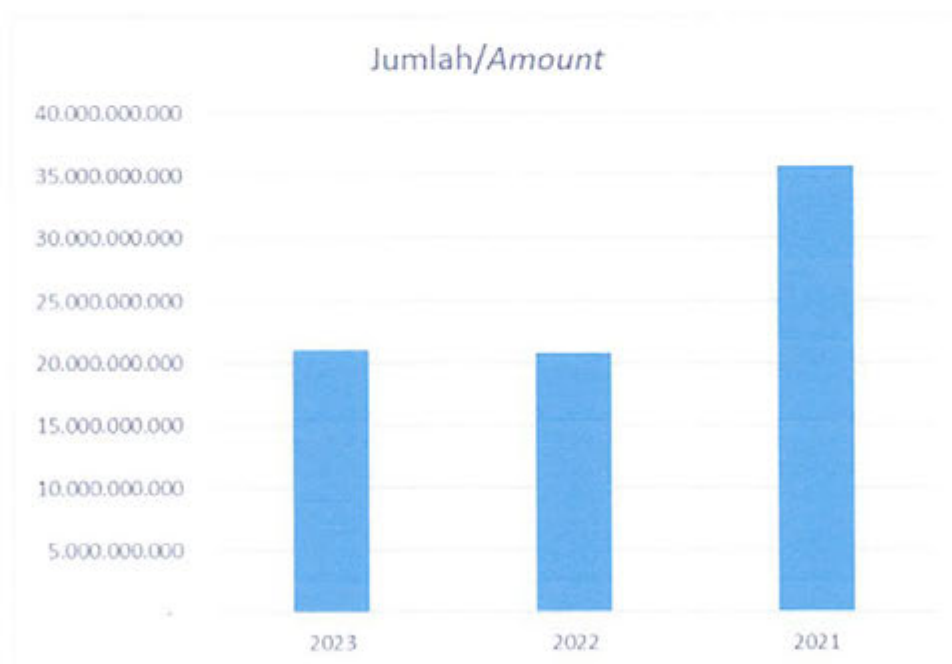


## JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES



Rp 5.932.103.512,- Rp 3.989.763.394,- Rp 3.590.021.529,-

## JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY



Rp 21.075.672.275,- Rp 20.847.656.071,- Rp 35.758.764.239,-

**LAPORAN MANAJEMEN**  
***MANAGEMENT REPORT***

## Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dapat dilihat bahwa kinerja PT Leo Investments Tbk ("Perseroan") mulai membaik walaupun tidak signifikan. Tahun 2023 terdapat laba bersih komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 228.016.204 dibandingkan dengan rugi bersih komprehensif sebesar Rp 14.911.108.169 di tahun 2022. Laba ini didapat dari kombinasi pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari Entitas Anak dan pendapatan usaha Perseroan sendiri.

Pada semester 2 tahun 2023 Manajemen berhasil menghidupkan kembali kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan melalui kerja sama dengan PT Asta Nadi Karya Utama ("ANKU") dalam pengadaan jasa *outsourcing* tenaga kerja untuk penanganan kontrak *ground handling* milik PT Enggang Angkasa Sarana di Bandara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, Bali yang mana Perseroan telah berkomitmen untuk menyediakan investasi senilai Rp1.800.000.000,- yang dananya diperoleh dari pinjaman. Pada Triwulan IV 2023, Perseroan menerima bagi hasil secara rutin (bulanan) dari ANKU yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman dan biaya operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Audit yang memberikan usulan atau rekomendasi atas hal-hal yang perlu dilakukan secara rutin kepada Dewan Direksi antara lain mengenai hasil telaah Laporan Keuangan.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 11 Januari 2022, yakni Ibu Titin Kristiana Basuki sebagai Komisaris Utama, Ibu Susy Dwi Kartikasari sebagai Komisaris Independen/Ketua Komite Audit, Bapak Hero Haryono sebagai Direktur Utama dan Bapak Christian sebagai Direktur.

Sebagai penutup laporan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan di Perseroan.

## Board of Commissioners Report

Dear Shareholders.

*In the Financial Book for Fiscal Year 2023, it can be seen that the performance of PT Leo Investments Tbk (the "Company") has begun to improve although not significantly. In 2023 there is a comprehensive net profit for the current year of Rp 228.016.204 compared to a comprehensive net loss of Rp 14.911.108.169 in 2022. This profit was obtained from a combination of the Company's operating income derived from the Subsidiary and the Company's own operating income.*

*In semester 2 of 2023, the Management succeeded in reviving the Company's going concern through collaboration with PT Asta Nadi Karya Utama ("ANKU") in the provision of labor outsourcing services for handling ground handling contracts owned by PT Enggang Angkasa Sarana at Ngurah Rai International Airport, Denpasar, Bali for which the Company has committed to providing investments worth IDR 1,800,000,000,- whose funds are obtained from loan. In the fourth quarter of 2023, the Company received regular (monthly) profit sharing from ANKU which was used to pay loan interest loan and the Company's operational costs.*

*In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which provides proposals or recommendations on matters that need to be done regularly to the Board of Directors, among others, regarding the results of the review of the Financial Statements.*

*In 2023, there will be no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that have been determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on January 11, 2022, namely Mrs. Titin Kristiana Basuki as President Commissioner, Mrs. Susy Dwi Kartikasari as Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee, Mr. Hero Haryono as President Director and Mr. Christian as Director.*

*In closing this report, we, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank the shareholders for the trust in carrying out the supervisory and directing functions in the Company.*

Jakarta, 23 April 2024



**Titin Kristiana Basuki**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*



## Laporan Direksi

Di tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan kerjasama dengan PT Asta Nadi Karya Utama dalam pengadaan jasa outsourcing tenaga kerja untuk penanganan kontrak ground handling milik PT Enggang Angkasa Sarana di Bandara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, Bali. Penghasilan yang diterima Perseroan dari kerjasama ini ditambah pendapatan usaha dari Entitas Anak memberikan laba bersih komprehensif sebesar Rp 228.016.204.

### Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan

Walaupun Perseroan telah berhasil mendapatkan penghasilan di tahun 2023 namun Manajemen masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan investor yang mau berinvestasi pada Perseroan dengan tujuan untuk mengakuisisi anak usaha baru.

### Upaya meningkatkan kinerja

Dengan keterbatasan pendanaan maka Manajemen lebih fokus dalam mencari kegiatan usaha berupa perdagangan produk (*trading*) guna mendapatkan tambahan dana untuk membiayai operasional secara mandiri. Hal ini dilakukan dengan mencari kolaborasi dengan perusahaan di dalam dan luar negeri.

Manajemen mengambil posisi konservatif dan hati-hati mengenai kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan di tahun 2024, tetapi untuk jangka panjang Manajemen cukup yakin bahwa terobosan usaha yang diambil oleh Perseroan akan memberikan *going concern* yang lebih baik dan pasti.

### Penerapan Tata Kelola Perseroan

Perseroan masih dalam tahap implementasi tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2023. Hal ini diimbangi dengan kinerja Perseroan yang sedang berlangsung.

## Board of Directors Report

*In 2023, the Company has succeeded in collaborating with PT Asta Nadi Karya Utama in the provision of labor outsourcing services for handling ground handling contracts owned by PT Enggang Angkasa Sarana at Ngurah Rai International Airport, Denpasar, Bali. The income received by the Company from this collaboration plus operating income from Subsidiary provided a comprehensive net profit of Rp 228.016.024.*

### Obstacles faced by the Company

*Although the Company has managed to earn income in 2023, the Management is still having difficulty finding investors who are willing to invest in the Company with the aim of acquiring new subsidiaries.*

### Efforts to improve performance

*With limited funding, Management is more focused on finding business activities in the form of product trading (*trading*) to get additional funds to finance operations independently. This is done by seeking collaboration with companies at home and abroad.*

*Management takes a conservative and cautious position regarding the Company's going concern in 2024, but for the long-term Management is quite confident that the business breakthrough taken by Company will provide better and definite going concern.*

### Implementation of Corporate Governance

*The Company is still in the implementation stage of good corporate governance in 2023. This is offset by the Company's ongoing performance.*

Jakarta, 23 April 2024



**Hero Haryono**  
Direktur Utama / President Director

**INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM**  
***INFORMATION FOR SHAREHOLDERS***

## Informasi Saham

## Share Highlights

2023

Keterangan	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi	82	82	82	82
Harga Terendah	82	82	82	82
Harga Penutupan	82	82	82	82
Jumlah Saham Beredar	1.379.000.000	1.379.000.000	1.379.000.000	1.379.000.000
Kapitalisasi Pasar	113.078.000.000	113.078.000.000	13.078.000.000	13.078.000.000
Volume Perdagangan	-	-	-	-

2022

Keterangan	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi	82	82	82	82
Harga Terendah	82	82	82	82
Harga Penutupan	82	82	82	82
Jumlah Saham Beredar	1.379.000.000	1.379.000.000	1.379.000.000	1.379.000.000
Kapitalisasi Pasar	113.078.000.000	113.078.000.000	13.078.000.000	13.078.000.000
Volume Perdagangan	-	-	-	-

## Kronologis Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 5 November 2001, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-271 7/PM 2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 70.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 150 per saham. Pada tanggal 26 Nopember 2001, saham Perseroan telah dicatat pada PT Bursa Efek Indonesia.

### Initial Public Offering

On November 5, 2001, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Decree No. S-271 7/PM 2001 to conduct an Initial Public Offering through the capital market of 70,000,000 with a nominal value of Rp 25 per share with an offering price of Rp 150 per share. On November 26, 2001, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

### Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) HMETD

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-8046/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 985.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 104 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2012, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia. Setelah PUT I ini, jumlah saham Perseroan menjadi 1.379.000.000 saham.

### Limited Public Offer I (PUT I) HMETD

On June 27, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Decree No. S-8046/BL/2012 to conduct a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights totaling 985,000,000 shares at the exercise price Rp 104 per share. On July 11, 2012, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. After this PUT I, the number of shares of the Company became 1,379,000,000 shares.

## Kronologis Penghapusan Pencatatan Saham

### Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2013 atas dasar tidak adanya pendapatan usaha dalam Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2013 sehingga terkait dengan masalah kesinambungan kelangsungan usaha Perseroan.

### Pengumuman Potensi *Delisting*

Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman Potensi *Delisting* PT Leo Investments Tbk. (ITTG) pada tanggal 6 Desember 2019 melalui surat no. Peng-00003/BEI.PP3/12.2019.

### Pengumuman *Delisting*

Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman penghapusan pencatatan efek PT Leo Investments Tbk. (ITTG) yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2020 melalui surat no. Peng-DEL-00007/BEI.PP3/12.2019 tanggal 19 Desember 2019 dan dilanjutkan dengan surat no. Peng-DEL-00001/BEI.PP3/12.2019 tanggal 22 Januari 2020.

## Komposisi Pemegang Saham

Susunan pemilikan saham Perseroan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount (Rp)
Goodwill Investments	1.040.410.750	75,45%	26.010.268.750
Lain-lain (dibawah 5%)	338.589.250	24,55%	8.464.731.250
<b>Jumlah</b>	<b>1.379.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.475.000.000</b>

## Chronology of Delisting

### Stock Trading Suspension

The Indonesia Stock Exchange has suspended trading of the Company's shares since May 1, 2013 on the basis of the absence of operating income in the Interim Financial Statements as of March 31, 2013 so that it is related to the issue of continuity of the Company's going concern.

### Delisting Potential Announcement

The Indonesia Stock Exchange issued an announcement of the Potential Delisting of PT Leo Investments Tbk. (ITTG) on December 6, 2019 through letter no. Peng-00003/BEI.PP3/12.2019.

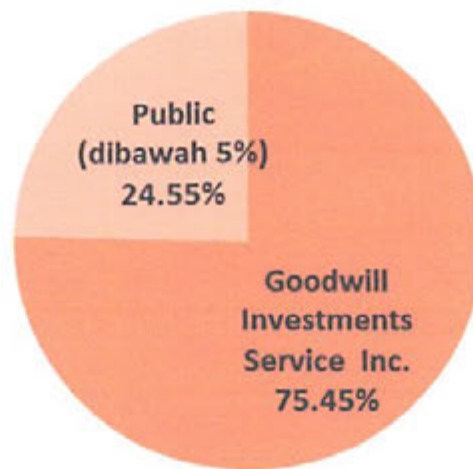
### Delisting Announcement

The Indonesia Stock Exchange issued an announcement of the delisting of PT Leo Investments Tbk. (ITTG) effective January 23, 2020 through letter no. Peng-DEL-00007/BEI.PP3/12.2019 dated December 19, 2019 and followed by letter no. Peng-DEL-00001/BEI.PP3/12.2019 dated 22 January 2020.

## Shareholders Composition

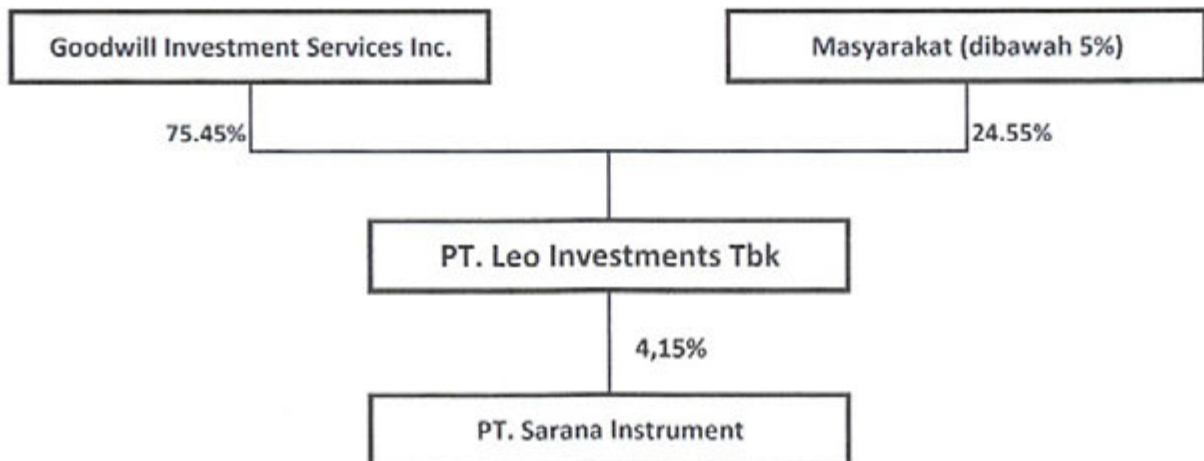
The composition of the Company's share ownership based on the records of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau as of December 31, 2023 is as follows:

## Komposisi Pemegang Saham



**Pemegang Saham Utama  
dan Entitas Anak**

*Majority Shareholders  
and Subsidiaries*



**PROFIL PERUSAHAAN**  
***COMPANY PROFILE***

## Riwayat Singkat Perusahaan

### PT Leo Investments Tbk.

PT Leo Investments Tbk ("Perusahaan"), pada awalnya bernama PT Integrasi Teknologi Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 25 Maret 1999 yang dibuat dihadapan Notaris Hasiholan Siagian SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-4724.HT.01.01.Th 2000 tanggal 3 Maret 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 23 Pebruari 2001 Tambahan No. 1005. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 28 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH yang berisi mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Sesuai dengan pasal 3 Pendirian Perseroan Terbatas, kegiatan utama Perseroan saat ini adalah melakukan investasi saham pada satu Entitas Anak, yaitu PT Sarana Instrument.

### PT Sarana Instrument

PT Sarana Instrument ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kontiki Asia Prima berdasarkan Akta No. 8 tanggal 21 Oktober 1986, dihadapan Koerniatini Karim, notaris di Jakarta, dan akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-1052.HT.01.01.TH.88 tanggal 8 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, tambahan No 7525. Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 16 Agustus 2007 notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., M.H., Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Sarana Instrument. Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 berdasarkan akta notaris Selam Bastomi, S.H., M.Kn, No. 17 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah dapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-53136.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Agustus 2008. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1986. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Graha Semesta Lantai 3 Jl. Bang Pitung Pal 7 No. 31, Jakarta Selatan. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan peralatan untuk industri minyak dan gas.

## Brief History of the Company

### PT Leo Investments Tbk

*PT Leo Investments Tbk (the "Company"), formerly named PT Integrasi Teknologi Tbk, was established based on Deed No. 45 dated March 25, 1999 drawn up before Notary Hasiholan Siagian SH. The deed of establishment has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C - 4724.HT.01.01.Th 2000 dated March 3, 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 23, 2001 Supplement No. 1005. The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Deed No. 72 dated June 28, 2018 made before Notary Leolin Jayayanti SH which contains changes in the composition of the Company's management. In accordance with article 3 of Limited Liability Company Establishment, the Company's main activity at present is share investment in one Subsidiary, namely PT Sarana Instrument.*

### PT Sarana Instrument

*PT Sarana Instrument (the "Company") was established under the name PT Kontiki Asia Prima based on Deed No. 8 dated October 21, 1986, before Koerniatini Karim, a notary in Jakarta, and this deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decree No. C2-1052.HT.01.01.TH.88 dated February 8, 1988 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 4, 1994, supplement No. 7525. Based on Deed No. 10 dated August 16, 2007 notary Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., M.H., the Company changed its name to PT Sarana Instrument. The Company's articles of association have been adjusted to the Limited Liability Law No. 40 of 2007 based on the notarial deed of Selam Bastomi, S.H., M.Kn, No. 17 dated August 11, 2008 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-53136.AH.01.02 year 2008 dated August 20, 2008. The Company started commercial activities in 1986. The Company is domiciled in Jakarta, and the Company's head office is located at Graha Semesta 3rd floor, Jl. Bang Pitung Pal 7 No. 31, South Jakarta. In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities of the Company is in equipment trading for the oil and gas industry.*

## Identitas Perusahaan

Nama / Name  
Bidang Usaha / Business Line  
Tanggal Pendirian / Date of Establishment  
Dasar Hukum Pendirian / Deed of Establishment

Modal Dasar / Authorized Capital  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /  
*Issued and Fully Paid-up Capital*  
Pencatatan Saham / Stock Listing  
HMETD / Right Issue  
Alamat / Address

Telepon / Telephone  
Fax / Fax  
Alamat Email / Email Address  
Situs / Website

Nama / Name  
Bidang Usaha / Business Line

Tanggal Pendirian / Date of Establishment  
Dasar Hukum Pendirian / Deed of Establishment

Modal Dasar / Authorized Capital  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /  
*Issued and Fully Paid Capital*  
Alamat / Address

Telepon / Telephone  
Fax / Fax  
Alamat Email / Email Address  
Situs / Website

## Visi

Bertekad untuk menjadi perusahaan investasi yang unggul, sehingga dapat menangkap semua peluang bisnis.

## Misi

Menjadi yang terdepan dalam investasi dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan sehingga menjadi pilihan para konsumen, mitra kerja, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi manfaat yang nyata bagi masyarakat dan tanah air.

## Company Identity

PT LEO INVESTMENTS Tbk  
Investasi/Investment  
23 Maret 1999 / 23 March 1999  
Akta No. 45 tanggal 23 Maret 1999 /  
*Deed No. 45 dated 23 March 1999*  
Rp 128.000.000.000,-  
Rp 9.850.000.000,-  
  
Rp 34.475.000.000,-  
Rp 83.578.198.743,-  
Graha Semesta Lt.1, Jl Kebayoran Lama Pal. 7 No.31.  
Jakarta 12210  
+62 (21) 5347880  
+62 (21) 5347852  
corsec@leo-investments.com  
www.leo-investments.com

PT SARANA INSTRUMENT (Entitas Anak / *Subsidiary*)  
Perdagangan peralatan untuk industri minyak dan gas /  
*Equipment trading for the oil and gas industry*  
21 Oktober 1986 / 21 October 1986  
Akta No. 8 tanggal 21 Oktober 1986 /  
*Deed No. 8 dated 21 October 1986*  
Rp 20.000.000.000,-  
Rp 20.000.000.000,-  
  
Graha Semesta Lt. 3, Jl. Bang Pitung Pal 7 No. 31,  
Jakarta Selatan 12210  
+62(21) 5347855  
+62(21) 5347866  
info@saranainstrument.com  
www.saranainstrument.com

## Vision

*Determined to become a superior investment company, so as to capture all business opportunities.*

## Mission

*To be at the forefront of investment by being the most superior, professional and profitable so that it becomes the choice of consumers, partners, becomes the most attractive and challenging workplace for employees, becomes the most profitable investment for shareholders and becomes a real benefit for society and the country.*



## Jejak Langkah

## Milestone

Perseroan didirikan dengan nama PT Integrasi Teknologi yang bergerak dalam bidang teknologi informasi

1999

*The company was established under the name PT Integrasi Teknologi which is engaged in information technology*

Perseroan melakukan IPO di BEI

2001

*The company conducted its IPO on IDX*

Nama Perseroan berubah menjadi PT Leo Investments Tbk. yang bergerak dalam bidang investasi dengan mempunyai dua Entitas Anak yaitu PT Leo Resources dan PT Lion Nickel

2007

*The Company's name changed to PT Leo Investments Tbk. Which is engaged in investment by having two subsidiaries, namely PT Leo Resources and PT Lion Nickel*

Perseroan melakukan Rights Issue (HMETD). Total saham Perseroan menjadi 1.379.000.000 lembar saham

2012

*The Company conducted a Rights Issue (HMETD). The Company's total shares became 1,379,000,000 shares*

BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) sejak tanggal 1 Mei 2013

2013

*IDX has suspended stock trading since May 1, 2013*

Perseroan meluncurkan logo baru dan melakukan restrukturisasi piutang GDI swap dengan Drill Rig untuk Workover

2015

*The Company launched a new logo and restructured GDI swap receivables with Drill Rig for Workover*

Perseroan melakukan Kerja Sama Operasi TME-Heap Leaching-Precious Metal Processing-LN-Quality Control Supervision-Exclusive Marketing Agent

2016

*The Company conducted Joint Operation TME-Heap Leaching-Precious Metal Processing-LN-Quality Control Supervision-Exclusive Marketing Agent*

Produksi emas dimulai di TME, CNC ditunggu untuk mulai pemasaran dan penjualan

2017

*Gold production started at TME, CNC awaited to start marketing and sales*

Perseroan mengumumkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk melakukan divestasi pada kedua Entitas Anak, yaitu PT Leo Resources dan PT Lion Nickel, serta pada waktu yang bersamaan melakukan investasi pada Entitas Anak baru, yaitu PT Sarana Instrument

2018

*The Company announced the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) to divest the two Subsidiaries, namely PT Leo Resources and PT Lion Nickel, and at the same time invest in new Subsidiary, PT Sarana Instrument*

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2019 dan mendapat pengesahan dari pemegang saham untuk melakukan divestasi pada kedua Entitas Anak, yakni PT Leo Resources dan PT Lion Nickel, serta pada saat yang sama melakukan investasi pada Entitas Anak baru, yakni PT Sarana Instrument

2019

*The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 21, 2019 and received approval from the shareholders to divest the two Subsidiaries, namely PT Leo Resources and PT Lion Nickel, and at the same time invest in a new Subsidiary, PT Sarana Instrument*

BEI mengeluarkan pengumuman Potensi *Delisting* PT Leo Investments Tbk. (kode saham: ITTG) pada tanggal 6 Desember 2019

2019

*IDX issued an announcement of the Potential Delisting of PT Leo Investments Tbk. (stock code: ITTG) on December 6, 2019*

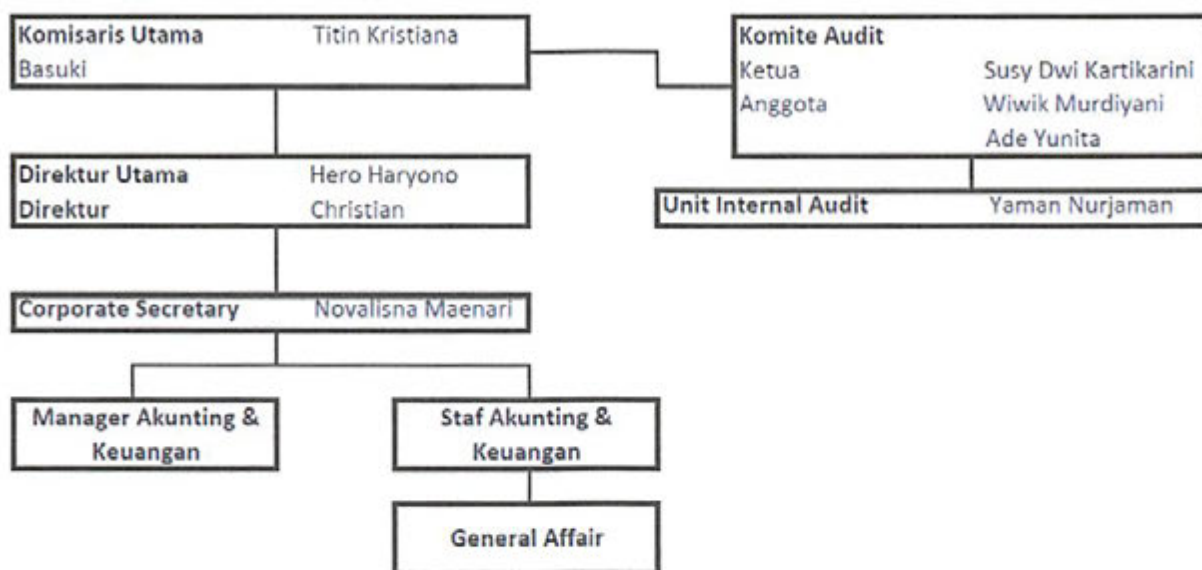
BEI mengeluarkan pengumuman penghapusan pencatatan efek PT Leo Investments Tbk. (kode saham: ITTG) pada tanggal 19 Desember 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2020

2019

*IDX issued an announcement to delist PT Leo Investments Tbk. (stock code: ITTG) on December 19, 2019, to be effective from January 23, 2020*

## Struktur Organisasi

## Organization Structure



## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Institutions and Supporting Professions

Nama / Name	Alamat / Address	Jasa / Service	Periode Penugasan / Period of Assignment
PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lt 9, Jl MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350	Pelaporan Administrasi Efek	Jan-Des 2023
Kantor Notaris Leolin Jayayanti, SH., Mkn	Jl. Pulo Raya VI No.1 Jakarta 12170	Rapat Umum Pemegang Saham	Jan-Des 2023
Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono	18 Office Park Tower A Lt 20 Jl TB Simatupang No. 18 Jakarta 12520	Audit Keuangan ( <i>Financial Audit</i> )	Jan-Des 2023
Konsultan Hukum Thamrin & Rekan	Menara Kuningan Lt 9 Jl HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta 12940	Pendapat Hukum ( <i>Legal Opinion</i> )	Jan-Des 2018
Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey, Rosye & Rekan	Manhattan Square – Mid Tower Lt 15 Unit F Jl TB Simatupang Kav. 1-S Jakarta 12560	Pendapat kewajaran, Penilaian Saham, Penilaian Aset	Jan-Des 2018

**DATA PERUSAHAAN**  
***COMPANY DATA***

## Profil Dewan Komisaris

### **Titin Kristiana Basuki (Komisaris Utama)**

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya Palembang. Beliau bergabung dengan PT Leo Investments Tbk sebagai Komisaris Utama pada Januari 2022. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai profesional baik di perusahaan minyak dan gas serta pertambangan. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Leo Investments Tbk sebagai Direktur Independen pada 21 Januari 2019. Ibu Titin Kristiana Basuki tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

### **Susy Dwi Kartikarini (Komisaris Independen)**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 11 Januari 2022. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari UPN Veteran Jakarta. Beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Petrindo Semesta.

## Board of Commissioners Profile

### **Titin Kristiana Basuki (President Commissioner)**

Indonesian citizen. She earned her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Sriwijaya, Palembang. She joined PT Leo Investments Tbk as President Commissioner in January 2022. She has more than 10 years of experience as a professional in both oil and gas and mining companies. Previously, she joined PT Leo Investments Tbk as Independent Director on January 21, 2019. Mrs. Titin Kristiana Basuki has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholders.

### **Susy Dwi Kartikarini (Independent Commissioner)**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. Appointed as Independent Commissioner since January 11, 2022. Obtained her Bachelor of Economics degree majoring in Management from UPN Veteran Jakarta. She has experience as Corporate Secretary at PT Petrindo Semesta.

## Profil Direksi

### **Hero Haryono** (Direktur Utama)

Bapak Hero Haryono menyelesaikan pendidikan Sarjana Petroleum Exploration Geophysics di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam bidang teknis, manajemen proyek, penjualan dan pemasaran di perusahaan lokal dan internasional termasuk diantaranya PT Kawan Lama Sejahtera, Schlumberger Ltd dan PT Wijaya Kerja Indonesia. Bapak Hero Haryono diangkat sebagai Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 11 Januari 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti SH No. 59 tanggal 27 Januari 2022 tentang Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Leo Investments Tbk. Bapak Hero Haryono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

### **Christian** (Direktur)

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun sebagai profesional di industri minyak dan gas. Beliau bergabung dengan PT Leo Investments Tbk sebagai Direktur pada 11 Januari 2022. Bapak Christian tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

## Board of Directors Profile

### **Hero Haryono** (President Director)

*Mr. Hero Haryono completed his Bachelor of Petroleum Exploration Geophysics at Gajah Mada University Yogyakarta. He has many experiences in technical, project management, sales and marketing in local and international companies including amongst others PT Kawan Lama Sejahtera, Schlumberger Ltd and PT Wijaya Kerja Indonesia. Mr. Hero Haryono was appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on January 11, 2022, notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti SH No. 59 dated January 27, 2022, concerning the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Leo Investments Tbk. Mr. Hero Haryono has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholders.*

### **Christian** (Director)

*Indonesian citizen. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Tarumanagara University Jakarta and Master of Management degree from Tarumanagara University. He has more than 5 years of experience as a professional in the oil and gas industry. He joined PT Leo Investments Tbk as Director on January 11, 2022. Mr. Christian has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholders.*

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
***MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION***

### **Tinjauan per segmen, pendapatan, beban dan profitabilitas**

Di 2023, bisnis perdagangan peralatan yang dilakukan oleh Entitas Anak, PT Sarana Instrument ("SI"), berjalan dengan baik sesuai rencana. Peralatan yang didistribusikan oleh SI memiliki pelanggan yang cukup banyak di sektor minyak dan gas dan hal ini menambah bisnis purna jual berupa spare part dan jasa perbaikan. Disamping itu ada beberapa proyek pembangunan fasilitas minyak dan gas yang ditangani oleh kontraktor seperti PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Rekayasa Industri yang memesan peralatan kepada SI.

Kinerja yang baik dari SI tersebut tidak dapat memberikan kontribusi laba kepada Perseroan akibat terdilusinya kepemilikan saham Perseroan pada SI dari semula 50,92% di 2019 menjadi 9,76% di 2021 dan kemudian menjadi 4,15% sejak 2022.

### **Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset**

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 887,6% atau Rp 2.170.356.322 disebabkan oleh Piutang lain-lain dan Biaya Dibayar dimuka.

Total aset lancar mengalami kenaikan sebesar 145,31% atau Rp 335.316.669 yang disebabkan oleh penerimaan deviden dari Entitas Anak dan pembagian hasil dengan PT Asta Nadi Karya Utama (ANKU) atas proyek jasa pengadaan *outsourcing* tenaga kerja di Bali.

### **Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 48,40% atau Rp 1.930.847.410 karena adanya penambahan utang kepada pihak ketiga untuk keperluan investasi modal kerja dengan ANKU termasuk bunga terhutangnya.

### **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2023 naik 1,29% atau Rp 268.016.203 dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena laba dari pembagian hasil.

### **Arus Kas**

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami kenaikan total arus kas sebesar 145,31% atau Rp 335.316.669 yang disebabkan oleh penerimaan deviden dari Entitas Anak dan pembagian hasil dengan ANKU atas proyek jasa pengadaan *outsourcing* tenaga kerja di Bali.

### **Review of segment, revenue, expense and profitability**

*In 2023, the equipment trading business conducted by the Subsidiary, PT Sarana Instrument ("SI"), went well as planned. The equipment distributed by SI has quite a lot of customers in the oil and gas sector and this adds to the after-sales business in spare parts and repair services. In addition, there are several oil and gas facility construction projects handled by contractors such as PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Rekayasa Industri that order equipment to SI.*

*The good performance of SI was unable to contribute profit to the Company due to the dilution of the Company's share ownership in SI from 50.92% in 2019 to 9.76% in 2021 and then to 4.15% since 2022.*

### **Current Assets, Non-Current Assets & Total Assets**

*The Company's total assets increased by 887.6% or Rp 2,170,356,322 due to other Receivables and Prepaid Costs.*

*Total current assets increased by 145.31% or Rp 335,316,669 due to dividend receipts from the Subsidiary and profit sharing with PT Asta Nadi Karya Utama (ANKU) for labor outsourcing provision service project in Bali.*

### **Long-term Liabilities and Total Liabilities**

*The Company's total liabilities increased by 48.40% or Rp 1,930,847,410 due to additional debt to third party for working capital investment purposes with ANKU including interest payable.*

### **Equity**

*The Company's equity at the end of 2023 increased by 1.29% or Rp 268,016,203 compared to the previous year due to profit from profit sharing.*

### **Cash Flow**

*In 2023, the Company experienced an increase in total cash flow of 145.31% or Rp 335,316,669 due to dividend receipts from the Subsidiary and profit sharing with ANKU for labor outsourcing provision service project in Bali.*

## Prospek Usaha Tahun 2024

Manajemen terus berupaya agar Perseroan dapat memiliki kelangsungan usaha (*going concern*). Pada kuartal 4 tahun 2023, melalui perjanjian no. 046/PKS/ASTA-LEO/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perseroan telah mengikat kerjasama dengan PT Asta Nadi Karya Utama (ANKU) dalam rangka pengadaan jasa *outsourcing* tenaga kerja untuk penanganan kontrak *ground handling* milik PT Enggang Angkasa Sarana (EAS) di Bandara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, Bali. Dalam kerjasama ini, Perseroan menyediakan dana operasi sebesar Rp1.800.000.000,- yang mana dananya diperoleh dari pinjaman. Sejak Oktober 2023, Perseroan telah memperoleh bagi hasil secara rutin (bulanan) dari ANKU, yang mana sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman dan sisanya untuk membiayai biaya operasi.

Sayangnya, kerjasama ini harus diakhiri di bulan Februari tahun ini dikarenakan EAS mengurangi lingkup kerjanya sehingga ANKU tidak dapat menghasilkan laba dalam proyek ini.

Saat ini, Perseroan terus mencari kesempatan kerjasama lainnya dengan ANKU dan juga rekanan usaha lainnya agar Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya bagi kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan.

Disamping itu, Manajemen juga sedang menjajaki kerjasama lainnya dalam *trading* dengan pihak dalam negeri maupun luar negeri. Manajemen optimis bisa mendapatkan kegiatan *trading* di masa mendatang yang dapat membantu keuangan Perseroan.

## Kebijakan Dividen

Perseroan mengalami laba bersih komprehensif di tahun 2023 sebesar Rp 228.016.204. namun mengingat kondisi Perseroan yang masih rentan maka belum dapat membagikan dividen di tahun ini.

## Realisasi Penggunaan Dana

Laporan Realisasi Penggunaan Dana yang berasal dari Hasil PUT I dengan HMETD sebesar Rp102.440.000.000 di tahun 2012, per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

## Business Outlook in 2024

*The Management continues to strive so that the Company can have business continuity (going concern). In the 4<sup>th</sup> quarter of 2023, through agreement no. 046/PKS/ASTA-LEO/VIII/2023 dated August 31, 2023, the Company has entered into a cooperation with PT Asta Nadi Karya Utama (ANKU) in the provision of labor outsourcing services for handling ground handling contract owned by PT Enggang Angkasa Sarana (EAS) at Ngurah Rai International airport, Denpasar, Bali. In this collaboration, the Company provides operational funds of IDR 1,800,000,000, - of which funds are obtained from loans. Since October 2023, the Company has obtained regular (monthly) profit sharing from ANKU, of which part is used to pay loan interest and the rest to finance operational costs.*

*Unfortunately, this collaboration has to be terminated in February this year because EAS reduced its scope of work such that ANKU could not generate profit in this project.*

*Currently, the Company continues to explore other collaboration opportunities with ANKU and also other business partners so that the Company can continue to improve its financial performance for the Company's going concern.*

*In addition, Management is also exploring other cooperation in trading with domestic and overseas parties. The Management is optimistic that it can get trading activities in the future that can help the Company's finances.*

## Dividend Policy

*The Company experienced a comprehensive net profit in 2023 of Rp 228.016.204. however, considering the Company's fragile condition, it has not able to give dividends this year.*

## Realization of Use of Funds

*The Report on the Realization of the Use of Funds originating from PUT I Results with Rights Offer of Rp102,440,000,000 in 2012, as of 31 December 2023 is as follows:*



Hasil PUT I	Biaya PUT I	Pembayaran Utang	Setoran Modal kepada Anak Perusahaan	Pinjaman kepada Entitas Anak	Modal Kerja	Sisa Dana
102.440.000.000	2.294.656.000	8.411.059.103	25.543.600.000	59.601.744.000	4.548.552.403	2.040.488.494

#### Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan selama 2023 dan juga tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023.

#### *Amendment to the Laws and Regulations*

*There are no changes in laws and regulations that have a significant effect to the Company during 2023 and also no changes to accounting policies carried out by the Company in 2023.*

**TATA KELOLA PERSEROAN**  
***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

## Pedoman-pedoman GCG

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") adalah suatu mekanisme yang berperan vital untuk mengakui dan melindungi hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Implementasi dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik akan berpengaruh terhadap pengembangan budaya kerja, hasil kerja dan pencapaian visi dan misi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG secara tepat dan benar, Perseroan telah menerbitkan berbagai kebijakan dan pedoman terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman dan kebijakan tersebut antara lain:

- a) Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- b) Piagam Komite Audit;
- c) Piagam Internal Audit;

Rencana untuk 2024 adalah:

- a) Kode Etik; dan
- b) Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

## Prinsip-prinsip GCG

Penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik merupakan landasan bagi terbentuknya suatu sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis secara global.

Company menyadari pentingnya penerapan GCG yang efektif dalam setiap kegiatan Perseroan dan profesional. Pelaksanaan praktik GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Lima prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG adalah: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan yang dijelaskan sebagai berikut:

## GCG Guidelines

*Good Corporate Governance* ("GCG") is a mechanism that plays a vital role to recognize and safeguard the rights of shareholders and stakeholders. Implementation of the principles of good corporate governance both can contribute to performance improvement and public trust in the company. Application of principles of good corporate governance will be influential for work culture development, work results and achievement of the Company's vision and mission.

To support precise and correct GCG implementation, Company has issued various policies and guidelines related to the implementation of good corporate governance. These Guidelines and policies are such as:

- a) *Work Guidelines for Board of Commissioners and Directors;*
- b) *Audit Committee Charter;*
- c) *Internal Audit Charter.*

*Plans for 2024 are:*

- a) *Code of Ethics; and*
- b) *Whistleblowing Guidelines (Whistleblowing System)*

## GCG Principles

*The implementation of Good Corporate Governance is the basis in establishing the Company's system, structure, and culture that are adaptable to changes in global business environment that are increasingly competitive and dynamic.*

*Company recognizes the importance of implementing effective GCG in every Company activity and professional. Implementation of GCG practice is not only a fulfillment of obligations but it has become the need in running business activities. The five principles underlying the implementation of GCG are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness that are described as follows:*

**Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Akuntabilitas**

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

**Tanggung Jawab**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk dapat memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

**Independensi**

Dalam melaksanakan prinsip GCG, Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen. Masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

**Kewajaran dan Kesetaraan**

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan setiap keputusan. Hal tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan. Intisari dari penerapan GCG meliputi aspek yang merupakan sasaran Perusahaan, yaitu:

1. Peningkatan kinerja Perusahaan; dan
2. Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Transparency**

*To maintain the objectivity in running a business, the Company provides information that is material and relevant in a way that is easily accessible and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to reveal not only the issues that are required by legislation, but also important items in the decision-making process by the Shareholders and other stakeholders.*

**Accountability**

*The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company seeks to carry out the operation of the company in a true, measurable and in accordance with the Company's interests by considering the interest of the Shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving sustainable performance.*

**Responsibility**

*The Company adheres to the legislation and carries out its responsibility toward society and the environment. This matter aims to maintain long term business sustainability and be recognized as a good corporate citizen.*

**Independence**

*In implementing the GCG principles, the Company manages its operation independently. Each Company's Organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.*

**Fairness and Equity**

*The Company continues to observe the interest of the Shareholders and other stakeholders in making any decision. This is carried out based on the principle of fairness and equality. The essence of GCG implementation covers aspects that are the Company's target which are:*

1. *Improvement of the Company's performance; and*
2. *Compliance with existing laws and regulations.*

## Struktur dan Mekanisme GCG Perseroan

Selama tahun 2023, pelaksanaan tata kelola perusahaan masih dalam tahap pengembangan oleh Perseroan dan dan berjalan dengan baik. Perseroan berupaya dan berkomitmen untuk menyelesaikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2024.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari struktur Perseroan yang menjadi tempat para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui laporan tahunan, termasuk mengesahkan laporan keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perusahaan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan;
4. Melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi & Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
8. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan wewenang tersebut, Perseroan melaksanakan RUPS yang dapat terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan sesuai dengan kepentingan Perseroan. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum

## Structure and Mechanism of The Company's GCG

*During 2023, the implementation of corporate governance was still under development by the Company and was progressing well. The Company strives and commits to complete the implementation of good corporate governance in 2024.*

## General Meeting of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is part of the Company's structure which is a place for Shareholders to make important decisions in the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the Company's long term business interests and solutions. The authority of the GMS, among others:*

- 1. Approval of the annual report, including ratification of the financial statements and reports on the supervisory duty of the Board of Commissioners, and discharging the responsibility to the member of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that have been done;*
- 2. Determine the use of the Company's net profit;*
- 3. Take decisions related to the Company's organization, such as changes in the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution and liquidation of the Company;*
- 4. Appoint and/or change the composition of member of Directors and Board of Commissioners;*
- 5. Decide on the salaries, benefits and honorarium of Directors and Board of Commissioners;*
- 6. Gives approval on transactions that contain conflict of interest;*
- 7. Appoint a Public Accounting Firm;*
- 8. Decide other matters that are the authority of GMS based on the Company's Article of Association and laws and regulations.*

*In exercising this authority, the Company conducts GMS that may consist of Annual GMS and Extraordinary GMS that are held according to the interest of the Company. Annual GMS is held every fiscal year at least 6 (six) months from the closing of the Company's financial year. While Extraordinary GMS is the General Meeting of Shareholders held at any time based on the need such*

Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan seperti penggantian Direksi.

*as replacing the Director.*

## **Tata Cara Pelaksanaan RUPS**

Pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa pada dasarnya sama, yaitu melalui proses pengumuman dan pemanggilan yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan ke para pemegang saham untuk menghadiri RUPS. Perbedaannya, RUPS tahunan diselenggarakan setiap tahun, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan kapan saja, seperti pada saat ingin mengubah susunan Direksi maupun Dewan Komisaris, mengubah nama Perseroan, tempat kedudukan, jangka waktu berdirinya Perusahaan atau apapun yang membutuhkan persetujuan para pemegang saham yang sifatnya mendesak.

## **Rapat Umum Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris ini telah cukup optimal selama tahun 2023 dalam hal pengawasan dan nasehat kepada Direksi Perseroan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali. Selama tahun 2023 Dewan Komisaris tidak memperoleh remunerasi sebagaimana tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 06 Juni 2023.

## **Rapat Umum Direksi**

Direktur Utama mempunyai ruang lingkup dan tanggung jawab pekerjaan meliputi bidang marketing, operasional dan pengembangan Perseroan disamping melakukan

## **GMS Implementation Procedure**

*The implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS is basically similar, which is through the GMS announcement and call processes according to the applicable regulations. Necessary information materials related to the GMS implementation shall be submitted along with the invitation to the shareholders to attend the GMS. The difference is, annual GMS is held yearly, while Extraordinary GMS can be held at any time, such as changing the board of Directors and the Board of Commissioners, changing the name of Company, place of seat, period of establishment of the Company, or anything that requires the approval by the shareholders which is urgent in nature.*

## **Board of Commissioners Meeting**

*The Company's Board of Commissioners have the duty to supervise the interests of the Company by paying attention to the interests of shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners also have the duty to supervise the management policy of the Company carried out by the Company's Directors and provide advice to the Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget.*

*The implementation of duties of the Board of Commissioners was quite optimal during 2023 in terms of supervision and advice to the Company's Directors of the. In 2023, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings. During 2023 the Board of Commissioners did not receive remuneration as stated in the Annual General Meeting of Shareholders dated June 06, 2023.*

## **Board of Directors Meeting**

*The President Director has the scope and responsibility of the work including the field of marketing, operation and development of the Company in addition to coordinating*

koordinasi pengelolaan Perseroan bersama Direktur lainnya. Direktur lainnya mempunyai ruang lingkup dan tanggung jawab pekerjaan meliputi bidang keuangan dan administrasi termasuk perpajakan, bidang umum dan sumber daya manusia.

Pada tahun 2023, Dewan Direksi mengadakan rapat hanya sebanyak 6 kali. Selama tahun 2023 Dewan Direksi tidak memperoleh remunerasi sebagaimana tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 06 Juni 2023.

Perseroan belum memiliki kebijakan perusahaan yang tertulis tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi.

*the management of the Company with other Directors. Other directors have the scope and responsibility of the work covering the field of finance and administration including taxation, general affair and human resources.*

*In 2023, the Board of Directors met only 6 times. During 2023 the Board of Directors did not receive remuneration as stated in the Annual General Meeting of Shareholders dated June 06, 2023.*

*The company does not have a written company policy regarding the assessment of the performance of members of the Board of Directors.*

## Rapat Umum Audit Komite

### Komite Audit

Berdasarkan pada Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 70 disebutkan bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib membentuk Komite Audit. Peraturan-peraturan yang berhubungan dengan Komite Audit selanjutnya mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/mbu/2002 mengenai penerapan tata kelola perusahaan. Fungsi dari Komite Audit adalah sebagai alat bantu Dewan Komisaris Perseroan dalam memonitor dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan.

### Dasar Pembentukan

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A mengenai Persyaratan Umum Untuk Pencatatan Saham Ref. No. 315/BEJ/06/2000 tanggal 30 Juni 2000 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (lampiran peraturan Nomor IX.1.5).

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas & tanggung jawab sebagai berikut:

a) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas. Informasi tersebut mencakup, antara lain

## Audit Committee Meeting

### Audit Committee

*Based on Law No. 19 year 2003 on SOE article 70 stated that the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprise (SOE) ought to form Audit Committee. Regulations related to the Audit Committee further refer to the Decree of Menteri BUMN No. KEP-117/mbu/2002 on corporate governance implementation. The duty of the Audit Committee is as the tool of the Company's Board of Commissioners in monitoring and providing advice for the Company's Board of Directors in the implementation the Company's governance.*

### Basis of Establishment

*The Audit Committee is established based on the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning the General Requirements for Stock Listing Ref. No. 315/JSE/06/2000 dated 30 June 2000 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (attachment to regulation Number IX.1.5).*

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

*In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

*a) Review the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities. Such information includes, among others, financial statements*

laporan keuangan (kuartalan/semesteran/tahunan), proyeksi keuangan, dan laporan tahunan.

b) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

c) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.

e) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.

f) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

g) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

h) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan Perseroan.

i) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### **Kewenangan Komite Audit**

a) Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

b) Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

c) Jika diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

d) Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### **Komite Audit**

Pada tanggal 11 Januari 2023, Dewan Komisaris merubah Struktur Komite Audit menjadi:

Ketua Komite Audit: Susi Dwi Kartikarini

Anggota Komite Audit: Wiwik Murdiyani

Anggota Komite Audit: Ade Yunita

*(quarterly/semesterly/yearly), financial projections, and annual reports.*

*b) Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*

*c) Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants for the services rendered.*

*d) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and fees.*

*e) Review the implementation of audits by Internal Audit and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal audit.*

*f) Review the risk management implementation activities carried out by the risk monitoring function under the Board of Commissioners.*

*g) Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*

*h) Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest of the Company.*

*i) Maintain the confidentiality of Company's documents, data and information.*

#### **Authority of Audit Committee**

*a) Access the Company's documents, data, and information about the employees, funds, assets, and resources related to the implementation of its duties.*

*b) Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of Audit Committee.*

*c) If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, it may involve independent parties outside the members of the Audit Committee as needed to assist in the implementation of its duties.*

*d) Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

#### **Audit Committee**

*On 11 January 2023, the Board of Commissioners changed the structure of the Audit Committee to:*

*Audit Committee Chairman: Susi Dwi Kartikarini*

*Member of Audit Committee: Wiwik Murdiyani*

*Member of Audit Committee: Ade Yunita*



### **Ketua Komite Audit**

**Susy Dwi Kartikarini:** Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 11 Januari 2022. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari UPN Veteran Jakarta. Beliau memiliki pengalaman sebagai Corporate Secretary di PT Petrindo Semesta.

### **Anggota Komite Audit**

**Wiwik Murdiyani:** Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 4 Juli 1980 Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 6 Mei 2019. Beliau meraih gelar S1 Akuntansi dari Universitas Gunadarma. Beliau memiliki pengalaman selama 16 tahun di bidang akuntansi dan keuangan berbagai bidang usaha.

**Ade Yunita:** Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 16 Juni 1988, Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 6 Mei 2019. Beliau meraih gelar S1 Akuntansi dari STIE Ahmad Dahlan. Beliau memiliki pengalaman selama 10 tahun di bidang akuntansi dan keuangan berbagai bidang usaha.

## **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perseroan merupakan fungsi dalam Perusahaan yang berperan membantu manajemen atau sebagai sarana penghubung antar Direksi dengan pemegang saham, mitra bisnis, dan pelaku pasar lainnya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perseroan dituntut untuk membangun komunikasi yang efektif dan transparan mengenai informasi yang menyangkut aksi korporasi dan transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan.

**Novalisna Maenari:** Warga Negara Indonesia, lahir di Kalimantan pada tahun 1990. Memperoleh gelar Sarjana Sastra dari STIBA Banjarbaru. Beliau memiliki pengalaman sebagai admin di PT Thaikarta dan menjadi Corporate Secretary di PT Leo Investments Tbk sejak 2021.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya dalam organ Perseroan, yaitu:

### **Chairman of the Audit Committee**

**Susy Dwi Kartikarini:** Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. Appointed as President Commissioner since 11 January 2022. Obtained a Bachelor of Economics majoring in Management from UPN Veteran Jakarta. She has experience as Corporate Secretary at PT Petrindo Semesta.

### **Member of the Audit Committee**

**Wiwik Murdiyani:** Indonesian citizen, born on July 4, 1980, appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated May 6, 2019. She holds a Bachelor of Accounting degree from Gunadarma University. She has 16 years of experience in accounting and finance in various business fields.

**Ade Yunita:** Indonesian citizen, born on June 16, 1988, appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated May 6, 2019. She holds a Bachelor of Accounting degree from STIE Ahmad Dahlan. She has 10 years of experience in accounting and finance in various business fields.

## **Corporate Secretary**

Corporate Secretary is a function within the Company that plays a role in assisting management or as a means of liaison between the Board of Directors and shareholders, business partners, and other market participants. In carrying out its duties, Corporate Secretary is required to establish effective and transparent communication regarding information that relates to corporate actions and material transactions carried out by the Company.

**Novalisna Maenari:** Indonesian citizen, born in Kalimantan in 1990. Obtained a Bachelor of Literature from STIBA Banjarbaru. She had experience as admin officer at PT Thaikarta and became Corporate Secretary at PT Leo Investments Tbk since 2021.

### **Duties and Responsibilities**

Corporate Secretary has duties and responsibilities in accordance with its functions in the Company's organs, namely:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
  2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
  3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
    - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
    - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa keuangan, dan pemangku kepentingan lain.
1. *Follow the development of the capital market, especially they prevailing laws and regulations in the capital market.*
  2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of laws and regulations in the capital market.*
  3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:*
    - a. *Information Disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
    - b. *Submission of report to the Financial Services Authority on time;*
    - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
    - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Commissioners;*
    - e. *Implementation of orientation program to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
  4. *As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*

## Internal Audit

Internal Audit adalah fungsi pengendali dan pengawas internal untuk mendukung kegiatan operasional, keuangan dan manajemen menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, Internal Audit juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pemerintah berupa peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, perbankan, perindustrian, investasi dan ketentuan-ketentuan dari standar akuntansi keuangan. Peninjauan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan nilai dan menyempurnakan kinerja Perseroan, yaitu dengan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses penerapan tata kelola perusahaan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Internal Audit

Internal Audit mengemban tugas penting, yaitu memastikan pengendalian internal Perseroan telah berjalan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah:

- a) Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan;

## Internal Audit

*Internal Audit is the function of internal controllers and supervisors to support operational, financial and management activities to be more effective and efficient. In addition, Internal Audit is also tasked with ensuring the Company's compliance with government regulations in the form of regulations in the fields of taxation, capital market, banking, industry, investment and the provisions of financial accounting standards. The review of financial statements aims to increase the value and improve the Company's performance, namely by improving the effectiveness of risk management, internal control and the process of implementing corporate governance.*

### *Duties, Responsibilities, and Authority of Internal Audit*

*Internal Audit carries out an important task, namely ensuring that the Company's internal control has been running and has increased from year to year. In details, the duties and responsibilities of Internal Audit are:*

- a) *Prepare and implement an annual internal audit plan;*

- b) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lain;
- d) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- f) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g) Melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan mutu pemeriksaan dari waktu ke waktu;
- h) Melakukan audit khusus jika diperlukan dan menyusun peringkat/skor hasil audit per kantor lokasi untuk menilai tingkat kepatuhan masing-masing kantor lokasi terhadap peraturan, kebijakan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c) Mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Komposisi Internal Audit Perseroan untuk tahun 2023 sebagai berikut:

**Unit Internal Audit: Yaman Nurjaman**

Kepala Unit Internal Audit saat ini dijabat oleh Yaman Nurjaman yang menggantikan Wyna Bharja yang mengundurkan diri pada tanggal 1 Juli 2016. Yaman Nurjaman mendapatkan Sarjana Manajemen Keuangan Perbankan dari STIE Bhakti Pembangunan Jakarta tahun 2001, pernah bekerja di Huabei Petroleum Services sebagai Senior Akunting pada tahun 2007-2014 dan memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai Internal Auditor finance perusahaan Jasa Pengeboran migas. Diangkat sebagai Kepala Internal Audit pada bulan September tahun 2016 oleh Direksi atas

- b) Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;*
- c) Inspect and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- d) Provides suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management;*
- e) Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
- f) Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- g) Conduct performance evaluations so as to improve the quality of inspections from time to time;*
- h) Conduct special audits if necessary and compile ratings/scores of audit results per location office to assess the level of compliance of each location office with applicable regulations, policies, and other regulations.*

*In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit has the following authorities:*

- a) Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- b) Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- c) Hold regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*

*The composition of the Company's Internal Audit for 2023 is as follows:*

**Unit Internal Audit: Yaman Nurjaman**

*The Head of Internal Audit Unit is currently held by Yaman Nurjaman who replaces Wyna Bharja who resigned on July 1, 2016. Yaman Nurjaman earned his Bachelor of Banking Financial Management from STIE Bhakti Pembangunan Jakarta in 2001, worked at Huabei Petroleum Services as Senior Accounting in 2007-2014 and has more than 10 years experience as Internal Auditor finance of oil and gas drilling services company. Appointed as Head of Internal Audit in September 2016 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, based on the Decree of the Board of*

persetujuan Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.007/LInv/IX/2016 tanggal 24 September 2016.

*Directors No. L.007/LInv/IX/2016 dated September 24, 2016.*

## **Akuntan Publik**

Perseroan mempercayakan fungsi pengawasan keuangan Perseroan yang independen melalui pemeriksaan eksternal audit yang antara lain dilakukan oleh kantor akuntan publik. Hal ini dilakukan demi menjaga kredibilitas dan kualitas hasil pemeriksaan. Perseroan memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Auditor eksternal ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2023, pelaksanaan eksternal audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 06 Juni 2023. Berdasarkan hasil audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023, diketahui bahwa Akuntan Publik Terdaftar menolak memberikan pendapat atas laporan posisi keuangan PT Leo Investments Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Adapun daftar auditor eksternal yang telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2018 adalah sebagai berikut:

## **Public Accountant**

*The Company entrusts the Company's independent financial supervision function through external audit audits among others, conducted by public accounting firms. This is done in order to maintain the credibility and quality of examination results. The Company ensures that the appointed external auditor has no conflict of interest with the Company. External auditors are appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee. In 2023, the external audit of the Company's financial statements will be conducted by Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono. The appointment of the Public Accounting Firm is based on the Resolution of the Annual GMS dated June 06, 2023. Based on the audit results of the Company's financial statements for the financial year 2023, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

*The list of external auditors who have audited the Company's financial statements since 2018 is as follows:*

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik/ Office Name of Public Accounting</b>	<b>Akuntan Pelaksana/ Executing Accountant</b>
2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Ahmad Nadhif Thooyibib, SE, Ak, SH, M. Ak, CA, CPA
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar, SE, Ak, CA, CPA
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar, SE, Ak, CA, CPA
2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA
2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA
2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA

## **Sanksi Administratif**

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama tahun 2023,

## **Administrative Sanction**

*During 2023, the Company did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI). During 2023, the Company still experiencing delisting on the Indonesia*

Perseroan masih mengalami penghapusan pencatatan efek (deleisting) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2020.

*Stock Exchange (IDX) effective from 23 January 2020.*

## Kode Etik Perseroan

Perseroan sudah memulai membakukan Kode Etik, Budaya Perusahaan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Perseroan akan terus berkomitmen untuk membakukan Kode Etik dan Budaya Perseroan serta Sistem Pelaporan Pelanggaran di masa yang akan datang dalam rangka pengembangan tata kelola perusahaan yang baik.

## Company's Code of Conduct

*The Company has started to standardize the Code of Ethics, Corporate Culture and Whistleblowing System. The Company will continue to be committed to standardizing the Code of Ethics and Corporate Culture as well as the Violation Reporting System in order to develop good corporate governance.*

## Profil Risiko

## Risk Profiles

No.	Risiko/ Risk	Penyebab/ Cause	Dampak/ Impact	Mitigasi Risiko/ Risk Mitigation
1	Risiko Kredit  <i>Credit Risk</i>	Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan & Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.  <i>Credit Risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations.</i>	Potensi kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban liabilitasnya sesuai perjanjian.  <i>Potential customer failure in fulfilling its liability obligations under the agreement.</i>	Monitoring dan review nasabah secara berkala, serta analisis deteksi dini kredit bermasalah.  <i>Regular customer monitoring and review, as well as early detection analysis of non-performing loans.</i>
2	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing  <i>Foreign Exchange Rate Risk</i>	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.  <i>Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency rates.</i>	Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.  <i>The Company and its Subsidiaries have exposure in foreign currencies arising from their operating transactions. Such exposure arises because the transaction concerned is conducted in a currency other than the functional currency.</i>	Eksposur dalam mata uang asing Perseroan dan Entitas Anak tersebut jumlahnya tidak material.  <i>The exposure in foreign currencies of the Company and Subsidiaries is not material.</i>
3	Risiko Likuiditas	Sumber keuangan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penyaluran dana	Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya atau biaya yang harus dibayar.	Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau & menjaga jumlah kas & setara

		menjadi aset keuangan lainnya.		
	<i>Liquidity Risk</i>	<i>Insufficient financial resources to meet the need of channeling funds into other financial assets.</i>	<i>The Company's inability to fulfill its obligations or fees to be paid.</i>	<p>kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan &amp; Entitas Anak untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas &amp; arus kas aktual.</p> <p><i>In managing liquidity risk, management monitors &amp; maintains the amount of cash &amp; cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company &amp; Subsidiaries to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections &amp; actual cash flow.</i></p>

### Whistleblowing System

Setelah mencapai *going concern*, Perseroan berencana untuk menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang menjadi sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan laporan pelanggaran, sebagai bentuk pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

### Whistleblowing System

*After reaching the going concern, the Company plans to prepare a whistleblowing system that becomes a means for all stakeholders to be able to submit violation reports, as a form of implementation of good corporate governance.*

### Akses Informasi

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai kondisi, kinerja dan prospek keuangan dan non keuangan kepada publik. Berbagai informasi tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan, serta informasi lainnya yang berguna bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat diakses di situs Perseroan.

### Information Access

*The Company always provides information on financial and non-financial conditions, performance and prospects to the public. Various information about the Company's operational activities and performance, as well as other useful for Shareholders and stakeholders can be assessed on the Company's website.*

### Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dalam tahun 2023, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial yang terkait aspek-aspek sebagai berikut:

### Corporate Social Responsibility

*In 2023, the Company carried out social responsibility related in the following aspects:*

#### Lingkungan Hidup

Perseroan bertugas mengelola sumber daya alam yang memiliki risiko berdampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup. Untuk itu, Perusahaan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan

#### Environmental

*The Company is tasked with managing natural resources that have a risk of having a negative impact on environmental aspects. For this reason, the Company places commitment to the environment and social*

sosial sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan operasi perusahaan.

Untuk mewujudkannya, perusahaan melengkapi kegiatan operasi dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Tujuan adalah untuk memperkirakan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan operasi, mengevaluasi, serta mencari solusi yang tepat untuk menanggulangi. Dengan demikian, pelaksana kegiatan memiliki panduan mengelola dampak lingkungan.

#### **Ketenagakerjaan**

Perseroan memberikan program BPJS, biaya kesehatan dan program pencadangan pensiun terhadap para karyawannya. Untuk tenaga-tenaga lapangan di area pengeboran, Perseroan juga memberikan program BPJS, biaya kesehatan dan program pencadangan pensiun dan peralatan *safety*.

#### **Sosial dan Masyarakat**

Pengembangan Sosial dan Masyarakat Perseroan selama tahun 2023 belum mengembangkan program-program untuk sosial dan masyarakat.

#### **Tanggung Jawab Produk**

Perseroan bergerak dalam perdagangan peralatan sehingga tidak spesifik tanggung jawab untuk suatu produk. Tanggung jawab utama Perseroan adalah dalam bidang keselamatan kerja.

*environment as the main and inseparable thing of the Company's operations.*

*To make this happen, the company compliments its operations with environmental management documents in accordance with provisions such as Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL) and Environmental Management Efforts-Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). The purpose is to estimate the impact that will be caused by operating activities, evaluate, and find appropriate solutions to overcome them. Thus, activity implementers have guidelines for managing environmental impacts.*

#### **Employment**

*The company provides BPJS programs, health costs and pension reserve programs to its employees. For field personnel in the drilling area, the Company also provides BPJS programs, health costs and pension reserve programs and safety equipment.*

#### **Social and Community**

*The Company's social and Community Development during 2023 has not yet developed programs for social and community.*

#### **Product Responsibility**

*The company is engaged in equipment trading so it is not specific responsibility for a product. The Company's main responsibility is in the field of work safety.*

**Surat Pernyataan  
Anggota Dewan Komisaris  
dan Direksi  
atas Laporan Tahunan 2023  
PT Leo Investments Tbk.**

**Statement Letter  
Member of the Board of Commissioners  
and Board of Directors  
on Annual Report 2023  
PT Leo Investments Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Leo Investments Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran informasinya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in PT Leo Investments Tbk's 2023 Annual Report has been completely contained, and we are responsible for the correctness of the information.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made in fact.*

Jakarta, 23 April 2024

**DEWAN KOMISARIS**



**Titin Kristiana Basuki**  
Komisaris Utama



**Susy Dwi Kartikarini**  
Komisaris Independen

**DIREKSI**



**Hero Haryono**  
Direktur Utama



**Christian**  
Direktur



**LAPORAN KEUANGAN 2023**  
***FINANCIAL REPORT 2023***

**PT LEO INVESTMENTS TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS***  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023/**  
***AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



# LEO investments Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

PT Leo Investments Tbk

*DIRECTOR'S STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023*

*PT Leo Investments Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/Name : Hero Haryono  
Alamat Kantor/Office Address : Graha Semesta Lt. 1, Jl. Raya Kebayoran Lama Pal 7 No. 31 – Jakarta Selatan 12210  
Alamat Domisili/Sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card : Jl. Kutilang VI Blok LI No. 11, Bintaro Jaya Sektor, RT 08 RW 08 Kel. Renggas, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan  
Nomor Telepon/Telephone Number : 021 – 5347880 / 08118885849  
Jabatan/Title : Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name : Christian  
Alamat Kantor/Office Address : Graha Semesta Lt. 1, Jl. Raya Kebayoran Lama Pal 7 No. 31 – Jakarta Selatan 12210  
Alamat Domisili/Sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card : Taman Kedoya Permai B6 No. 14 RT 07 RW 07 Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Nomor Telepon/Telephone Number : 021 – 5347880 / 087889477191  
Jabatan/Title : Direktur / Director

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.</i>  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan   | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and</i>                                      |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret/ March 27, 2024

LEO investments Tbk

(Hero Haryono)

(Direktur Utama / President Director)

(Christian)

(Direktur / Director)

PT LEO INVESTMENTS TBK  
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6-31

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Ref: 00071/3.0409/AU.1/10/1160-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Leo Investments Tbk****The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT Leo Investments Tbk****Opini tidak menyatakan pendapat****Disclaimer of opinion**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Leo Investments Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

*We were engaged to audit the financial statements of PT Leo Investment Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.*

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan Perusahaan terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

*We do not express an opinion on the accompanying financial statements of the Company. Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion section of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.*

**Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat****Basis for disclaimer of opinion**

Kami membawa perhatian ke Catatan 18 atas laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah mencatat akumulasi saldo rugi sebesar Rp96.977.526.468 dan mencatat liabilitas sebesar Rp5.932.103.512. Selama tahun 2023 hingga tanggal laporan ini, Perusahaan tidak memiliki kegiatan operasional dan sejak 23 Maret 2020 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan penghapusan (delisting) pencatatan efek Perusahaan di BEI. Juga sejak tanggal 31 Maret 2020, Investasi Perusahaan di PT Sarana Instrument (entitas anak) telah mengalami beberapa kali penurunan (terdilusi) dari sebelumnya 50,92% menjadi 4,15%, yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada rencana Manajemen yang realistis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, sehingga menimbulkan ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

*We draw attention to Note 18 to the attached financial report which discloses the Company's financial condition for the year ending December 31, 2023 which has recorded an accumulated loss balance of Rp96,977,526,468 and recorded a liability of Rp5,932,103,512. During 2023 until the date of this report, the Company has no operational activities and since March 23, 2020 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) has delisted the Company's securities listing on the BEI. Also since March 31, 2020, the Company's investment in PT Sarana Instrument (subsidiary) has experienced several decreases (dilution) from the previous 50.92% to 4.15%, which resulted in the Company losing control rights. As of the date this financial report was published, there was no realistic Management plan to improve the Company's performance, giving rise to an increase in material uncertainty and causing significant doubt over the Company's ability to maintain its business continuity.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan****Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan Perusahaan berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan ini.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements*

*Our responsibility is to conduct an audit of the Company's financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Public Accountants and to issue an auditor's report. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.*

*We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.*

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Ahmad Nadhif Thoyyibin, SE.Ak, SH, M.Ak, CA, CPA  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1160  
Licensi of Public Accountant No. AP. 1160

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2024

Ref: 00071/3.0409/AU.1/10/1160-1/1/III/2024



ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	599.836.134	244.519.465	Cash and cash equivalents
Biaya dibayar dimuka	6	14.814.819	-	Prepaid expenses
		614.650.953	244.519.465	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5	1.800.224.834	-	Other receivables – third parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp0	7	-	-	Property and equipment – net off accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp0
Investasi	8	24.592.900.000	24.592.900.000	Investment
Aset pajak tangguhan	9c	-	-	Deferred tax assets
		26.393.124.834	24.592.900.000	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>27.007.775.787</b>	<b>24.837.419.465</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya yang masih harus dibayar	10	40.000.000	28.507.289	Accrued expenses
Utang pajak	9a	611.189.042	611.189.042	Taxes payable
		651.189.042	639.696.331	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	11	5.280.914.470	3.350.067.063	Other payables -third parties
		5.280.914.470	3.350.067.063	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>5.932.103.512</b>	<b>3.989.763.394</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp25 per lembar saham, modal dasar – ditempatkan dan disetor penuh 1.379.000.000 lembar saham	12	34.475.000.000	34.475.000.000	Capital stock – par value Rp25 per share, authorized capital – issued and fully paid up capital 1,379,000,000 shares
Tambahan modal disetor	12	83.578.198.743	83.578.198.743	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(96.977.526.468)	(97.205.542.672)	Accumulated loss
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>21.075.672.275</b>	<b>20.847.656.071</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>27.007.775.787</b>	<b>24.837.419.465</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT LEO INVESTMENTS TBK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
 31 DESEMBER 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEO INVESTMENTS TBK  
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA		-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		-	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	13	(155.764.593)	(456.361.380)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	14	440.532.460	390.598.000	Dividend income
Pendapatan (beban) keuangan lainnya	14	2.690.679	(383.800)	Other financial income (expenses)
Beban lain-lain - bersih	14	(59.442.342)	(112.430.742)	Other expenses - net
		228.016.204	(178.577.922)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		228.016.204	(178.577.922)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	9b	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	9c	-	(14.732.530.246)	Deferred tax
		-	(14.732.530.246)	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		228.016.204	(14.911.108.168)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		228.016.204	(14.911.108.168)	TOTAL COMPREHENSIVE (PROFIT) LOSS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LEO INVESTMENTS TBK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEO INVESTMENTS TBK  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022	12	34.475.000.000	83.578.198.743	(82.294.434.504)	35.758.764.239	Balance as of January 1, 2022
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(14.911.108.168)	(14.911.108.168)	Net loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2022	12	34.475.000.000	83.578.198.743	(97.205.542.672)	20.847.656.071	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	228.016.204	228.016.204	Net profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2023	12	34.475.000.000	83.578.198.743	(96.977.526.468)	21.075.672.275	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LEO INVESTMENTS TBK  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEO INVESTMENTS TBK  
 STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran operasional lainnya		(1.889.518.015)	(384.438.352)	Payment to other operational
Penerimaan bunga		4.302.224	837.705	Interest received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(1.885.215.791)	(383.600.647)	Net cash used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	14	440.532.460	390.598.000	Cash received from dividend
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		440.532.460	390.598.000	Net cash provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak ketiga		1.800.000.000	225.308.254	Payment to third parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.800.000.000	225.308.254	Net cash provided by financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>355.316.669</b>	<b>232.305.607</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>244.519.465</b>	<b>12.213.858</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>599.836.134</b>	<b>244.519.465</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Leo Investments Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 45 tanggal 25 Maret 1999 yang dibuat dihadapan Notaris Hasiholan Siagian, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-4724.HT.01.01.Th 2000 pada tanggal 3 Maret 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Pendirian Perusahaan Terbatas, Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Perusahaan Anak.

Perusahaan beroperasi komersial sejak tahun 1999.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Momentum Office, Jl. Palmerah Barat No. 45, Jakarta 12210.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-2717/PM 2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 70.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham.

Pada tanggal 26 November 2001, saham Perusahaan telah dicatat pada PT Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-8046/BI./2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 985.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp104 per saham.

Pada tanggal 11 Juli 2012, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Sejak tanggal 1 Mei 2013, Perdagangan saham reguler dan tunai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ITTG, telah dihentikan sementara (*suspend*), karena tidak adanya pendapatan usaha dalam laporan keuangan induk per 31 Maret 2013, terkait dengan masalah kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan memperoleh surat pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00003/BEI.PP3/12-2019 mengenai penghapusan pencatatan saham di Bursa.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Leo Investments Tbk (The Company) was established in Republic of Indonesia based on the notarial deed No. 45 dated March 25, 1999 of Hasiholan Siagian, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No C-4724.HT.01.01.Th2000 dated of March 3, 2000.*

*In accordance with article 3 of the establishment of a limited liability Company, the Company's business activities are to invest in several Subsidiaries.*

*The company operates commercially since 1999.*

*The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Gedung Momentum Office, Jl. Palmerah Barat No. 45, Jakarta 12210.*

**b. Public offering of the Company's securities**

*On November 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Decision Letter no. S-2717/PM 2001 to conduct an Initial Public Offering through the capital market of 70,000,000 with a nominal value of Rp25 per share at an offering price of Rp150 per share.*

*On November 26, 2001, the Company's shares were listed in PT Bursa Efek Indonesia.*

*On June 27, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Decision Letter no.S-8046/BI./2012 to conduct Rights Issue I with Pre-emptive Rights totaling 985,000,000 shares at an exercise price of Rp104 per share.*

*On July 11, 2012, these shares have been listed on PT Bursa Efek Indonesia.*

*Since May 1, 2013, Regular and Regular share trading of the Company on the Indonesia Stock Exchange with ITTG code has been suspended, due to the absence of operating revenues in the financial statements as of March 31, 2013, related to the Company's going concern issue.*

*On December 6, 2019, the Company obtained an announcement letter from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00003/BEI.PP3/12-2019 about deletion of shares listing in Exchange.*

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh surat pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-DEL-00007/BEL.PP3/12-2019 mengenai penghapusan pencatatan efek Perusahaan untuk perdagangan di Pasar Negosiasi selama 20 Hari Bursa atau sejak 20 Desember 2019 s.d 22 Januari 2020 dan surat pengumuman No. Peng-UPT-00014/BEL.PP3/12-2019 mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek hanya di Pasar Negosiasi selama 20 Hari Bursa terhitung sejak sesi I Perdagangan Efek pada 20 Desember 2019 s.d 22 Januari 2020 dan efektif *delisting* efek Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2020.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 27 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama  
 Direktur

2022 dan/and 2023

Titin Kristiana Basuki  
 Susi Dwi Kartikarini

Hero Haryono  
 Christian

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Commissioner

Board of Directors

President Director  
 Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No.KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. *Public offering of the Company's securities (continued)*

*On December 19, 2019, the Company obtained an announcement letter from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-DEL-00007/BEL.PP3/12-2019 concerning licensing of company reserves for trading on the Negotiation Market for 20 Exchange Days or from December 20, 2019 to January 22, 2020 and announcement letter No. Peng-UPT-00014/BEL.PP3/12-2019 concerning the revocation of the temporary suspension of securities trading only in the Negotiation Market for 20 Exchange Days from the first session of Securities Trading on December 20, 2019 to January 22, 2020 and effectively delisting the Company's securities on January 23, 2020.*

c. *Composition of the Company's management*

*Based on the Deed of Meeting Decision No. 59 dated January 27, 2022, made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

*Summary of the important accounting policies used by the Company that affect the financial position and financial performance are as follows:*

a. *Statement compliance with Financial Accounting Standards (FAS)*

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) and Bapepam-LK regulation No.VIII.G.7 attachment to the decision of the chairman of Bapepam-LK No.KEP-347 / BL / 2012 dated June 25, 2012 concerning "guidelines presentation and disclosure of financial statements of listed companies or public companies".*

b. *Basis of preparation of financial statements*

*The financial statements have been prepared using the historical cost basis, unless otherwise stated. The preparation of these financial statements was based on accrual method, except for cash flows and certain accounts which are measured on the basis explained in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using modified direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi pada tanggal 1 Januari 2023, yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- b. PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- c. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- d. Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

d. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis of preparation of financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new or revised financial accounting standards and interpretations on January 1, 2023, which are relevant to the Company's financial statements.

New and revised FAS and IFAS including approval of amendments and annual adjustments which are effective in the current year are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- a. The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
- b. PSAK 25 "accounting policies, changes in accounting estimates, and errors
- c. The Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets regarding yield before intended use"; And
- d. The Amendments to PSAK 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current and the previous year.

d. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an Company to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an Company and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**1. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Perusahaan anak di dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebesar Rp15.461 dan Rp15.731 per USD 1.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Berdasarkan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun Perusahaan induk dari Perusahaan.
2. Suatu Perusahaan dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - i. Perusahaan tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - ii. Merupakan Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - iii. Perusahaan tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Perusahaan yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**1. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the entities within the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant Company operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional and presentation currency.

**2. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Company were Rp15,461 and Rp15,731 per USD 1.

**e. Transactions with related parties**

According to SFAS No. 7 "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
  - i. Has control or joint control over the Company;
  - ii. Has significant influence over Company; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
2. An Company is related to Company if any of the following conditions applies:
  - i. The Company and Company are members of the same Company;
  - ii. An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Company is a member);
  - iii. The Company and Company are joint ventures of the same third party;
  - iv. The Company is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

2. Suatu Perusahaan dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

- v. Perusahaan yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- vii. Perusahaan yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (ii dan iii) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan tersebut (atau Perusahaan induk dari entitas);

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung (lihat catatan 1b).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Instrumen keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

**1. Aset keuangan**

Pengakuan, klasifikasi, dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

2. An Company is related to Company if any of the following conditions applies: (continued)

- v. The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an Company related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company;
- vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- vii. Company has significantly influenced by a person identified in (1) (ii and iii) or that person is a member of the key management personnel from the Company (or of a parent of the Company);

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly (see note 1b).

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

**f. Financial instruments**

The Company adopted SFAS 71 "Financial Instruments" and Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation".

**1. Financial assets**

Recognition, classification, and measurement

The Company classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022 cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables of the Company included in this category.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi, dan pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dan bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Company recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Company becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Company classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2023, the Company financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

4. Fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS 68 "Fair Value Measurement".*

Credit risk adjustment

*The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Company credit risk associated with the instrument should be taken into account.*

5. Impairment of financial assets

*As permitted by SFAS 71, the Company recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
  - a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
  - b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a Company of similar financial assets) are derecognized when:

1. the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets have ceased to exist; or
2. the Company has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the *pass-through*; and either
  - a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or
  - b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

Manajemen melakukan penelaahan piutang usaha tiap akhir periode. Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang ragu-ragu karena sebagian besar adalah piutang kepada Perusahaan afiliasi.

**i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/ atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

**h. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company's receivables will not be collected.*

*Management evaluates trade receivables at the end of period. The Company does not provide for doubtful accounts because most of the receivables related to affiliated parties*

**i. Prepaid expenses and advances**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

*Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Aset tetap

k. Property and equipment

Pemilikan langsung

Direct acquisitions

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Property and equipment are initially recorded at cost. Cost includes original purchase price and all costs necessary to bring the asset to working condition for its intended use.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Tahun/ <i>Years</i>	
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan bermotor	25%	4	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan dalam jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Property and equipment (continued)

*When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

*The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.*

l. Impairment of non financial assets

*Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating units).*

*Non-financial assets other than goodwill that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**m. Imbalan pasca kerja**

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ditentukan dengan menggunakan metode *actuarial "Projected Unit Credit"*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Perusahaan belum melakukan perhitungan imbalan kerja seperti yang diisyaratkan dalam PSAK 24 "Imbalan Kerja".

**n. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**o. Pajak penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "pajak penghasilan".

**Pajak kini**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**m. Post-employment benefits**

*Based on this SFAS, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Job Creation Law ("UU") No. 11 of 2020 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date.*

*Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest.*

*If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately. Amount of the defined benefit obligation recognize in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced unrecognized past service cost and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).*

*The Company did not perform the calculation of post employment benefits as required by SFAS 24 "Employee Benefits".*

**n. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**o. Income tax**

*The Company adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "income tax".*

**Current tax**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Perusahaan anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. *Income tax (continued)*

*Current tax (continued)*

*Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Perusahaan yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), penyesuaian harga, dan denda keterlambatan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. *Income tax (continued)*

*Deferred tax (continued)*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Company, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

p. *Revenues and expenses recognition*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.*

*Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax (VAT), adjustment of price, and late charge.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.*

*If a financial asset or Company of similar financial assets in the category classified as loans and receivables are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

*Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**q. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dieksekusi dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversi.

**r. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the equity holders of the Company adjusted for interest expenses and foreign exchange gains or losses on convertible bonds, and the related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**r. Use of estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

Financial instruments

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.*

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Nilai wajar dari aset keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.400.060.968 dan Rp244.519.465, sedangkan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.320.914.471 dan Rp3.378.574.352. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tahun 4. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai residu kendaraan

Perusahaan menelaah nilai residu kendaraan pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kendaraan. Dalam menentukan nilai residu dari kendaraan, Perusahaan mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (CONTINUED)

Financial instruments (continued)

The Company discloses certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While the significant component of the fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the Company uses a different valuation methodology. The fair value of financial assets disclosed in the financial statements as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,400,060,968 and Rp244,519,465, while the fair value of financial liabilities disclosed in the financial statements as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,320,914,471 and Rp3,378,574,352. A more detailed explanation is disclosed in Note 17.

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

Estimated useful lives of fixed assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 was Rp0. Further details are disclosed in Note 7.

Residual values of vehicles

The Company reviews the residual values of vehicles at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual value of its vehicles. In determining the residual values of its vehicles, the Company considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets on the resale or scrap markets.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Kas</u>	500.000	500.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	599.336.134	244.019.465
	<u>599.836.134</u>	<u>244.519.465</u>

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Jangka pendek</u>		
PT Geo Seismik Indonesia	5.082.453.948	5.082.453.948
PT Asta Nadi Karya Utama	1.800.224.834	-
PT Prima Natura Indonesia	1.500.000	1.500.000
Lain-lain	13.450.000	13.450.000
	6.897.628.782	5.097.403.948
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.097.403.948)	(5.097.403.948)
	<u>1.800.224.834</u>	<u>-</u>
<u>Jangka panjang</u>		
PT Leo Resources	59.973.625.499	59.973.625.499
PT Lion Nickel	1.895.017.128	1.895.017.128p
	61.868.642.627	61.868.642.627
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.868.642.627)	(61.868.642.627)
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1.800.224.834</u>	<u>-</u>

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan PT Asta Nadi Karya Utama pada tanggal 31 Agustus 2023. Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Asta Nadi Karya Utama sebesar Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu maksimal terhitung sejak 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, karena manajemen berencana untuk mengkonversi dengan investasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2023	2022
<u>Cash</u>	500.000	500.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	599.336.134	244.019.465
	<u>599.836.134</u>	<u>244.519.465</u>

5. OTHERS RECEIVABLES- THIRD PARTIES

This account consist of:

	2023	2022	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Geo Seismik Indonesia	5.082.453.948	5.082.453.948	PT Geo Seismik Indonesia
PT Asta Nadi Karya Utama	1.800.224.834	-	PT Asta Nadi Karya Utama
PT Prima Natura Indonesia	1.500.000	1.500.000	PT Prima Natura Indonesia
Lain-lain	13.450.000	13.450.000	Others
	6.897.628.782	5.097.403.948	
Dikurangi :			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.097.403.948)	(5.097.403.948)	Allowance for impairment
	<u>1.800.224.834</u>	<u>-</u>	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non current</u>
PT Leo Resources	59.973.625.499	59.973.625.499	PT Leo Resources
PT Lion Nickel	1.895.017.128	1.895.017.128p	PT Lion Nickel
	61.868.642.627	61.868.642.627	
Dikurangi :			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.868.642.627)	(61.868.642.627)	Allowance for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>1.800.224.834</u>	<u>-</u>	

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Asta Nadi Karya Utama on August 31, 2023. The Company provided a loan to PT Asta Nadi Karya Utama amounting to Rp1,800,000,000 with a maximum period starting from July 1, 2023 to June 30, 2025. There is no interest on this loan, because management plans to convert it into investment.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa kantor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.814.819 dan Rp0.

6. PREPAID EXPENSE

This account represents prepaid expenses for the Company's office rental on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp14,814,819 and Rp0, respectively.

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	2023 dan/and 2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	215.989.780	-	-	215.989.780
Kendaraan	10.300.000	-	-	10.300.000
	<u>226.289.780</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>226.289.780</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan kantor	215.989.780	-	-	215.989.780
Kendaraan	10.300.000	-	-	10.300.000
	<u>226.289.780</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>226.289.780</u>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

The detail of fixed assets as follows:

Acquisition cost  
Office equipment  
Vehicles

Accumulated depreciation  
Office equipment  
Vehicles

Book value

**8. INVESTASI**

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Sarana Instrument pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp24.592.900.000.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., Mkn., Perusahaan membeli 830 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 PT SI dengan harga perolehan sebesar Rp24.592.900.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT SI sebesar 50,92%.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., Mkn., PT SI meningkatkan modal dasar dari semula Rp800.000.000 menjadi Rp1.630.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp800.000.000 menjadi Rp1.630.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 830 saham atau sebesar Rp830.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT SI sebesar 50,92%.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Instrument No. 14 tanggal 31 Maret 2020 oleh Selam Bastomi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan mengalami peningkatan dari semula Rp1.630.000.000 yang terbagi atas 1.630 lembar saham menjadi Rp5.542.000.000 yang terbagi atas 5.542 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 setiap lembar sahamnya. Peningkatan modal tersebut mengakibatkan PT Leo Investments Tbk mengalami penurunan kepemilikan saham di PT Sarana Instrumen atau terdilusi dari 50,92% menjadi 14,98%, dan bukan pemegang saham pengendali sehingga pada tahun 2020 laporan keuangan PT Sarana Instrumen tidak dikonsolidasikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler PT Sarana Instrumen No. 12 tanggal 9 Februari 2021 oleh Selam Bastomi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan mengalami peningkatan dari semula Rp5.542.000.000 yang terbagi atas 5.542 lembar saham menjadi Rp8.500.000.000 yang terbagi atas 8.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 setiap lembar sahamnya. Peningkatan modal tersebut mengakibatkan PT Leo Investments Tbk mengalami penurunan kepemilikan saham di PT Sarana Instrumen atau terdilusi dari 14,98% menjadi 9,76%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler PT Sarana Instrument No. 21 tanggal 3 Februari 2022 oleh Selam Bastomi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan mengalami peningkatan dari semula Rp8.500.000.000 yang terbagi atas 8.500 lembar saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 setiap lembar sahamnya. Peningkatan modal tersebut mengakibatkan PT Leo Investments Tbk mengalami penurunan kepemilikan saham di PT Sarana Instrument atau terdilusi dari 9,76% menjadi 4,15%.

**8. INVESTMENT**

*This account represents the Company's investment in PT Sarana Instrument as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp24,592,900,000.*

*Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2019 made before Notary Leolin Jayayanti, SH., Mkn., the Company purchased 830 shares with a nominal value of share of Rp1,000,000 PT SI at an acquisition cost of Rp24,592,900,000 resulting in a 50.92% ownership interest in PT SI.*

*Based on Notarial Deed No. 23 dated February 11, 2019 made before Notary Leolin Jayayanti, SH., Mkn., PT SI increased the authorized capital from Rp800,000,000 to Rp1,630,000,000 and the issued and paid-up capital of the Company from Rp800,000,000 to Rp1,630,000,000, wholly taken by the Company of 830 shares or amounting to Rp830,000,000, so the percentage of ownership of the Company in PT SI amounted to 50.92%.*

*Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders of PT Sarana Instrument No. 14 dated March 31, 2020 by Selam Bastomi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company has increased from the original Rp1,630,000,000 divided into 1,630 shares to Rp5,542,000,000 divided into 5,542 shares with a nominal value of Rp1,000,000 for each share. The increase in capital resulted in PT Leo Investments Tbk experiencing a decrease in share ownership in PT Sarana Instruments or a dilution from 50.92% to 14.98%, and not the controlling shareholder so that in 2020 the financial statements PT Sarana Instruments were not consolidated.*

*Based on the Deed of Statement of Circular Meeting Resolutions of PT Sarana Instrument No. 12 dated February 9, 2021 by Selam Bastomi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's authorized capital has increased from Rp5,542,000,000 which is divided into 5,542 shares to Rp8,500,000,000 which is divided into 8,500 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The increase in capital resulted in PT Leo Investments Tbk experiencing a decrease in share ownership in PT Sarana Instrument or diluted from 14.98% to 9.76%.*

*Based on the Deed of Statement of Circular Meeting Resolutions of PT Sarana Instrument No. 21 dated February 3, 2022 by Selam Bastomi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's authorized capital has increased from Rp8,500,000,000 which is divided into 8,500 shares to Rp20,000,000,000 which is divided into 20,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The increase in capital resulted in PT Leo Investments Tbk experiencing a decrease in share ownership in PT Sarana Instrument or diluted from 9.76% to 4.15%.*

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	432.000.000	432.000.000
Pajak penghasilan pasal 21	175.977.386	175.977.386
Pajak penghasilan pasal 23	3.211.656	3.211.656
	<u>611.189.042</u>	<u>611.189.042</u>

b. Beban pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	228.016.204	(178.577.922)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	228.016.204	(178.577.922)
<u>Beda waktu:</u>	-	-
<u>Beda tetap:</u>		
Beban bunga dan denda pajak	14.920.642	30.141.255
Pajak bunga bank	860.445	167.505
Pendapatan bunga	(4.302.224)	(837.705)
Pendapatan lain-lain	(440.532.460)	(390.598.000)
Jumlah beda tetap	(429.053.597)	(61.126.945)
<b>Rugi fiskal tahun berjalan</b>	<b>(201.037.393)</b>	<b>(539.704.867)</b>
Kompensasi rugi fiskal tahun :		
2018	-	(2.764.224.721)
2019	-	2.209.045.050
2020	(298.505.684)	(298.505.684)
2021	(132.615.786)	(132.615.786)
2022	(539.704.867)	-
	(970.826.337)	(986.301.141)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(1.171.863.730)</b>	<b>(1.526.006.008)</b>

9. TAXATION

a. Tax payables

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	432.000.000	432.000.000
Pajak penghasilan pasal 21	175.977.386	175.977.386
Pajak penghasilan pasal 23	3.211.656	3.211.656
	<u>611.189.042</u>	<u>611.189.042</u>

b. Income tax expense

Current tax

Reconciliation between profit before estimated income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss as follows:

Profit (loss) before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income	228.016.204	(178.577.922)
Profit (loss) before income tax	228.016.204	(178.577.922)
<u>Timing difference :</u>	-	-
<u>Permanent difference:</u>		
Interest expense and tax penalties	14.920.642	30.141.255
Bank interest tax	860.445	167.505
Interest income	(4.302.224)	(837.705)
Other income	(440.532.460)	(390.598.000)
Total permanent difference	(429.053.597)	(61.126.945)
<b>Loss fiscal current year</b>	<b>(201.037.393)</b>	<b>(539.704.867)</b>
<u>Compensation for fiscal year loss :</u>		
2018	-	(2.764.224.721)
2019	-	2.209.045.050
2020	(298.505.684)	(298.505.684)
2021	(132.615.786)	(132.615.786)
2022	(539.704.867)	-
	(970.826.337)	(986.301.141)
<b>Fiscal loss accumulation</b>	<b>(1.171.863.730)</b>	<b>(1.526.006.008)</b>

9. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2022				
	1 Jan/ Jan 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charge) to profit loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charge) to other comprehensive income	31 Des/ Dec 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	14.732.530.246	(14.732.530.246)	-	-	Allowance for impairment receivables
<b>Jumlah pajak tangguhan – bersih</b>	<b>14.732.530.246</b>	<b>(14.732.530.246)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total net deferred tax net</b>

Perusahaan tidak membukukan rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen Perusahaan belum dapat menentukan manfaat dari rugi fiskal tersebut untuk tahun-tahun mendatang dalam periode fiskal yang diakui menurut Undang-undang Perpajakan.

Tidak adanya potensi Perusahaan atas pemulihan piutang, sehingga akan dibiayakan sebesar Rp14.732.530.246, saldo atas aset pajak tangguhan menjadi nihil.

The Company does not record tax loss as a deferred tax asset since the Company's management has not been able to determine the benefits of the fiscal loss for the coming years in the fiscal period recognized under the Taxation Law.

There is no potential for the Company to recover receivables, so Rp14,732,530,246 will be financed, the balance of deferred tax assets will be nil.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar sebagai berikut:

	2023	2022	
Jasa profesional	40.000.000	22.200.000	Professional fee
Asosiasi	-	1.800.038	Association
Lain-lain	-	4.507.251	Others
	<b>40.000.000</b>	<b>28.507.289</b>	

11. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.280.914.470 dan Rp3.350.067.063.

12. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

10. ACCRUED EXPENSES

The detail of accrued expense as follows:

11. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp5,280,914,470 dan Rp3,350,067,063., respectively.

12. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	2023 dan/ and 2022			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Goodwill Investment Services Inc	26.010.268.750	75,45%	26.010.268.750	Goodwill Investment Services Inc
Lain-lain (saldo masing-masing)	8.464.731.250	24,55%	8.464.731.250	Others (each balance)
	<b>34.475.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>34.475.000.000</b>	



12. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
<b>Agio saham</b>	
Penawaran umum perdana	8.750.000.000
Penawaran umum terbatas I	77.815.000.000
<b>Biaya emisi saham</b>	
Penawaran umum perdana	(1.390.334.425)
Penawaran umum terbatas I	(1.596.466.832)
	<u>83.578.198.743</u>

12. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

Additional paid in capital

This account consists of agio shares and share issuance costs as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

<b>Share premium</b>
Initial public offering
Limited public offering I
<b>Share issuance costs</b>
Initial public offering
Limited public offering I

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa profesional	50.769.231	120.194.872
Dokumen dan perijinan	34.051.410	196.455.217
Sewa	20.740.736	-
Perbaikan dan pemeliharaan	16.650.000	71.186.364
Denda pajak	14.920.642	30.141.255
Iklan	10.666.656	19.720.272
Perjalanan dinas	4.761.118	-
Keperluan kantor	2.260.300	2.873.900
Transportasi	944.500	789.500
IT computer	-	15.000.000
	<u>155.764.593</u>	<u>456.361.380</u>

13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Professional fee
Documents and legal
Rent
Repair and maintenance
Tax penalty
Advertisement
Office travel
Office supplies
Transportation
IT computer

14. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan dividen	440.532.460	390.598.000
Penghasilan bunga	4.302.224	837.705
Pendapatan lainnya	112.805.066	11.000.000
Beban keuangan	(1.611.545)	(1.221.505)
Beban lain-lain	(172.247.408)	(123.430.742)
	<u>383.780.797</u>	<u>277.783.458</u>

14. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

Dividend income
Interest income
Other income
Financial expenses
Other expenses

15. LABA PER SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	228.016.204	(14.911.108.168)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1.379.000.000	1.379.000.000
<b>Rugi per saham dasar/dilusan</b>	<u>0,17</u>	<u>(10,81)</u>

15. EARNINGS PER SHARE

Profit (loss) attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Basic/diluted earnings loss per share</b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusan pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**16. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIGENSI YANG SIGNIFIKAN**

Untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2018 hingga 2022, Perusahaan telah meminjam dana kepada Herman Karmana sebesar Rp3.287.596.977 dengan suku bunga 4% per tahun dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2022.

Selama tahun 2018 hingga tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki pendapatan usaha sama sekali. Penerimaan Perusahaan hanyalah berupa dividen dari PT Sarana Instrument selaku Entitas Anak. Dividen sebagian besar digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan sehingga hanya dapat mencicil pengembalian pokok pinjaman sebesar Rp273.962.222 dan dikenakan bunga yang pada tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan surat No. 001/LI-L/XI/2022 pada tanggal 1 November 2022 tentang Permohonan Perpanjangan Tanggal Jatuh Tempo Pinjaman Dana dan disetujui oleh Herman Karmana dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Desember 2023 yang tertuang dalam Amandemen 1 atas Perjanjian Pinjaman Dana tertanggal 1 Desember 2022.

Berdasarkan Amandemen 2 atas Perjanjian Pinjaman Dana, telah terjadi wanprestasi sehingga Perusahaan harus melunasi pokok pinjaman beserta bunganya melalui penerbitan saham baru setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 001/LI-HK/VIII/2023 antara Perusahaan dengan Herman Karmana tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan menerima pinjaman dana dari Herman Karmana sebesar Rp1.800.000.000 untuk pinjaman dana investasi kepada PT. Asta Nadi Karya Utama sebagai dana operasional dalam pelaksanaan proyek pengadaan jasa *outsourcing* sumber daya manusia di Bali sebesar Rp 1.800.000.000 yang tertuang dalam perjanjian kerja sama no. 046/PKS/ASTA-LEO/VIII/2023.

**17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**16. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

*To finance the Company's operational activities from 2018 to 2022, the Company has borrowed funds from Herman Karmana amounting to Rp3,287,596,977 with an interest rate of 4% per year with a term of up to December 31, 2022.*

*From 2018 to 2022, the Company had no operating income at all. The Company's income is only in the form of dividends from PT Sarana Instrument as a Subsidiary. Dividends are mostly used to finance the Company's operational activities so that it can only repay the loan principal in installments amounting to Rp273,962,222 and will be subject to interest in 2021 and 2022.*

*Based on letter no. 001/LI-L/XI/2022 on date November 1, 2022 regarding the Application for Extension of the Fund Loan Due Date and approved by Herman Karmana with a loan term of up to 31 December 2023 as stated in Amendment 1 to the Fund Loan Agreement dated December 1, 2022.*

*Based on Amendment 2 to the Fund Loan Agreement, a default has occurred so that the Company must pay off the principal and interest through the issuance of new shares after obtaining shareholder approval through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which refers to Financial Services Authority regulation Number 38/POJK.04/2014.*

*Based on Fund Loan Agreement No. 001/LI-HK/VIII/2023 between the Company and Herman Karmana dated August 4, 2023, The Company received a loan from Herman Karmana amounting to Rp1,800,000,000 as an investment loan to PT Asta Nadi Karya Utama for operational funds in implementing the human resources outsourcing services procurement project in Bali amounting to Rp1,800,000,000 as stated in cooperation agreement no. 046/PKS/ASTA-LEO/VIII/2023.*

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Directors that has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.*

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

As of December 31, 2023, the Company does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		2023				
		3 bulan – 1 tahun/ 3 month – 1 year	1 – 5 tahun/ 1- 5 years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Biaya yang masih harus dibayar	-	40.000.000	-	-	40.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	5.280.914.470	-	5.280.914.470	Other payables
	-	40.000.000	5.280.914.470	-	5.320.914.470	
		2022				
		3 bulan – 1 tahun/ 3 month – 1 year	1 – 5 tahun/ 1- 5 years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Biaya yang masih harus dibayar	-	28.507.289	-	-	28.507.289	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	3.350.067.063	-	3.350.067.063	Other payables
	-	28.507.289	3.350.067.063	-	3.378.574.352	

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan**

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

	2023		2022		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	599.836.134	599.836.134	244.519.465	244.519.465	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.800.224.834	1.800.224.834	-	-	Other receivables
	<b>2.400.060.968</b>	<b>2.400.060.968</b>	<b>244.519.465</b>	<b>244.519.465</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	5.280.914.470	5.280.914.470	3.350.067.063	3.350.067.063	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	40.000.000	40.000.000	28.507.289	28.507.289	Accrued expenses
	<b>5.320.914.470</b>	<b>5.320.914.470</b>	<b>3.378.574.352</b>	<b>3.378.574.352</b>	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar :

- Kas dan bank, piutang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

c. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok atau bunga. Cara yang ditempuh Perusahaan untuk mengurangi risiko ini antara lain adalah dengan memilih jalur distribusi yang dapat dipercaya atau memiliki historis pembayaran yang baik.

Termin kredit diberikan pada kisaran angka yang wajar dan disepakati masing-masing pihak. Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pihak yang mengalami gagal bayar.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

b. Liquidity risk (continued)

**Assets and financial liabilities**

The following is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2023		2022		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<b>Assets</b>					<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents	599.836.134	599.836.134	244.519.465	244.519.465	Cash and cash equivalents
Other receivables	1.800.224.834	1.800.224.834	-	-	Other receivables
	<b>2.400.060.968</b>	<b>2.400.060.968</b>	<b>244.519.465</b>	<b>244.519.465</b>	
<b>Liabilities</b>					<b>Liabilities</b>
Other payables	5.280.914.470	5.280.914.470	3.350.067.063	3.350.067.063	Other payables
Accrued expenses	40.000.000	40.000.000	28.507.289	28.507.289	Accrued expenses
	<b>5.320.914.470</b>	<b>5.320.914.470</b>	<b>3.378.574.352</b>	<b>3.378.574.352</b>	

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values :

- Cash and bank, trade receivables, accrued expenses, other payables and related parties payables approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

c. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, the purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it happens, management will conduct periodic reviews on the foreign currency exposure.

d. Credit risks

Credit risks arise when debtor fail to fulfill the obligation to paid installment or interest. The Company reduces credit risks by choosing distribution channel which is reliable or with an historical good payment.

Credit terms is given in a normal range and agreed with both sides. The Company will stop all product distribution to the default party.

**18. KELANGSUNGAN USAHA**

Untuk dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melaporkan akumulasi saldo rugi sebesar Rp96.977.526.468. Oleh karena itu, manajemen telah menyepakati beberapa rencana yang akan dijadikan acuan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagai berikut:

1. Perusahaan telah berupaya agar dapat memiliki kelangsungan usaha. Pada triwulan keempat tahun 2023, melalui perjanjian No. 046/PKS/ASTA-LEO/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan telah mengikat kerjasama dengan PT Asta Nadi Karya Utama (ANKU) dalam rangka pengadaan jasa *outsourcing* untuk penanganan kontrak *ground handling* milik PT Enggang Angkasa Sarana (EAS) di Bandara Internasional Ngurah Rai, Denpasar (Bali). Dalam kerja sama ini, Perseroan berkomitmen menyediakan investasi hingga Rp1.800.000.000, yang mana dananya diperoleh dari pinjaman yang seluruhnya digunakan untuk mendanai jasa *outsourcing* yang dioperasikan oleh ANKU tersebut. Sejak Oktober 2023, Perusahaan telah memperoleh bagi hasil secara rutin (bulanan) dari ANKU, yang mana sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman dan sisanya digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan sehari-hari secara mandiri.
2. Saat ini, Perusahaan terus menjajaki kerja sama dengan ANKU untuk memperoleh peluang usaha di bandara/bidang lain agar ke depannya perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya yang akan memberi dampak positif bagi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan.
3. Atas dimulainya terobosan usaha tersebut, maka pada saat ini manajemen Perusahaan bersifat konservatif dan hati-hati mengenai kelangsungan usaha Perusahaan di tahun 2024 tetapi untuk jangka panjang Perusahaan meyakini bahwa terobosan tersebut merupakan batu loncatan bagi Perusahaan untuk memiliki kelangsungan usaha yang lebih baik dan pasti di masa yang akan datang.

**19. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Beban umum dan administrasi	140.843.951	155.764.593	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	368.860.155	383.780.797	Other income (expenses)

**20. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**18. GOING CONCERN**

For the twelve months ended December 31, 2023, the Company reported an accumulated loss balance of Rp96,977,526,468. Therefore, management has agreed on several plans which will be used as a reference for the Company in carrying out its business activities, as follows:

1. The Company has made efforts to ensure business continuity. In the fourth quarter of 2023, through agreement no. 046/PKS/ASTA-LEO/VIII/2023 dated August 31, 2023, the Company has entered into a collaboration with PT Asta Nadi Karya Utama (ANKU) in the context of procuring outsourcing services for handling ground handling contracts belonging to PT Enggang Angkasa Sarana (EAS) at the International Airport Ngurah Rai, Denpasar (Bali). In this collaboration, the Company is committed to providing investment of up to Rp1,800,000,000, the funds for which are obtained from loans which are entirely used to fund outsourcing services operated by ANKU. Since October 2023, the Company has received regular (monthly) profit sharing from ANKU, part of which is used to pay loan interest and the remainder is used to finance the Company's daily operations independently.
2. Currently, the Company continues to explore cooperation with ANKU to obtain business opportunities in airports/other fields so that in the future the Company can continue to improve its financial performance which will have a positive impact on the Company's business continuity (*going concern*).
3. Due to the start of this business breakthrough, currently the Company's management is conservative and careful regarding the continuity of the Company's business in 2024, but in the long term the Company believes that this breakthrough is a stepping stone for the Company to have better and more certain business continuity in the future, which will come.

**19. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain account in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to *confijltgrm* with the financial statements as of and for the year ended December 31, 2023.

**20. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 27, 2024.